



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

LAPORAN AKUNTABILITAS KERJA INSTANSI PEMERINTAH



BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) - BATU

Jl. Songgol

Telp. & Fax (0341) 5

597032-592288

TAHUN 2011

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2011 merupakan perwujudan peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : per/20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama dan peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi nomor 13 tahun 2010 dan nomor 29 tahun 2010.

Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tahun 2011 menggambarkan capaian kinerja berbagai program dan kegiatan sekaligus merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP)- Batu selama tahun 2011. Bentuk dan isi Laporan Akuntabilitas Kinerja disesuaikan dengan bentuk dan isi rencana kerja dari anggaran sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah, seluruh capaian kinerja yang telah diwujudkan maupun yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk peningkatan kinerja BBPP Batu di masa datang.

Terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada Tim Penyusun LAKIP yang telah bersungguh – sungguh menyelesaikan tugasnya dan juga kepada semua pihak yang sudah memberikan kontribusi dalam pembuatan LAKIP ini.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi yang memerlukan dan pengembangan Balai dimasa – masa datang.

Kepala Balai,



Dr. drh. Rudy Rawendra, M.App.Sc ✓
NIP 19580603 198503 1 001



EKSEKUTIF SUMMARY

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2011 Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu merupakan perwujudan peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : per/20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama dan peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi nomor 13 tahun 2010 dan nomor 29 tahun 2010.

Berdasarkan Perencanaan Strategik Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2010 – 2014, BBPP Batu mengacu pada empat sukses Kementerian Pertanian terdiri dari yaitu : 1). Terwujudnya swasembada dan swasembada berkelanjutan; 2). Peningkatan Diversifikasi Pangan; 3). Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor; 4). Peningkatan Kesejahteraan Petani.

Pada kegiatan tahun 2011 BBPP Batu mengelola anggaran sebanyak 5 (lima) macam anggaran yang bersumber dari DIPA tahun 2011; Anggaran Program PUAP tahun 2011; Anggaran Program P2BN; Anggaran Program LM3 dan Anggaran Kerjasama Pelatihan dengan jumlah total anggaran sebesar Rp 29.371.390.000,- (dua puluh sembilan milyar tiga ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus Sembilan puluh ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp 27.673.756.534,- (dua puluh tujuh milyar enam ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh enam ribu lima ratus tiga puluh empat rupiah) atau sebesar 94, 27 % dengan katagori *Sangat Memuaskan*

ANGGARAN BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) -- BATU TAHUN 2011

No.	Uraian	Anggaran (Target)	Realisasi	Sisa	Prosentase
1	DIPA Tahun 2011	16.079.388.000,-	15.132.175.104,-	931.639.286,-	94,21 %
2	Program PUAP Tahun 2011	10.769.806.000,-	10.348.804.200,-	421.061.800,-	96,09 %
3	Program P2BN Tahun 2011	1.408.590.000,-	1.131.939.725,-	276.650.275,-	80,35 %
4	Program LM3	348.830.000,-	296.122.505,-	52.707.495,-	84,89 %
5	Pelatihan Kerjasama Tahun 2011	764.716.000,-	764.716.000,-	-	100 %
	Jumlah	29.371.390.000,-	27.673.756.534,-	1.697.633.466,-	94,27 %

Berdasarkan hasil kegiatan yang terdiri Pelatihan bagi Aparatur sebanyak 19 Angkatan dengan target peserta sebanyak 1017 sedangkan yang hadir 1014 orang atau 99,70 % sedangkan peserta peserta yang tidak hadir seharusnya 3 orang dari total jumlah peserta, akan tetapi adanya pelatihan yang pesertanya melebihi kuota adalah Pelatihan Pembekalan Calon Sertifikasi Penyuluh Peternakan 3 angkatan dengan target peserta 87 orang, sedangkan peserta yang hadir mencapai 94 orang atau sehingga mencapai 108 %, selanjutnya dari jumlah total peserta yang tidak hadir mengikuti pelatihan sebanyak 10 orang, yang terdiri **1).** Diklat Dasar bagi Penyuluh Peternakan dengan jumlah 90 orang sedangkan yang hadir 84 orang yang tidak hadir 6 orang **2).** Pelatihan Budidaya Sapi Perah bagi Petugas Teknis Peternakan 1 angkatan dengan jumlah 30 orang sedangkan yang hadir 28 orang yang tidak hadir 2 orang **3).** Pelatihan Inseminasi Buatan (IB) bagi petugas teknis 2 angkatan dengan jumlah 60 orang sedangkan yang hadir 58 orang yang tidak hadir 2 orang.

Selanjutnya kegiatan pelatihan Non Aparatur tahun 2011 dengan target peserta pelatihan sebanyak 360 orang, sedangkan yang hadir sebanyak 351 orang atau mencapai 97,5 %, untuk peserta yang tidak hadir mencapai 9 orang atau 2,5 % peserta yang tidak hadir terdiri dari pelatihan sebagai berikut : **1).** Pelatihan Diversifikasi Pengolahan Susu bagi Peternakan 1 angkatan jumlah peserta 30 orang yang hadir 28 orang

sedangkan yang tidak hadir 2 orang peserta 2). Pelatihan Diversifikasi Pangan Non Daging Sapi bagi Gapoktan 2 angkatan jumlah peserta 60 orang yang hadir 59 orang dan yang tidak hadir 1 orang 3). Pelatihan Mendukung Nilai Tambah (GAP, GMP, PHP, P3A) bagi Gapoktan 1 angkatan dengan jumlah peserta 30 orang sedangkan yang tidak hadir 6 orang.

Dari hasil kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tahun 2011 menghasilkan peserta pelatihan Program PUAP Tahap I dan II Maluku Utara jumlah peserta Penyuluh Pendamping 66 orang dan peserta Gapoktan 130 orang rata – rata mencapai 100 %, PUAP wilayah Papua Barat untuk peserta Penyuluh Pendamping 149 orang dan Gapoktan 298 orang rata – rata mencapai 100 %, PUAP wilayah Papua untuk peserta Penyuluh Pendamping 136 orang dan peserta Gapoktan 272 rata – rata mencapai 100 %, untuk PUAP tahap III wilayah Papua peserta Penyuluh Pendamping target 25 orang sedangkan yang hadir 23 orang mencapai 92 %, untuk peserta Gapoktan target 50 orang peserta sedangkan yang hadir 43 orang mencapai 86 %, Wilayah Papua tahap III Penyuluh Pendamping target 2 orang, dan Gapoktan target 4 orang rata – rata mencapai 100 % sedangkan wilayah Papua Barat PUAP tahap III Penyuluh Pendamping target 7 orang dan Gapoktan target 14 orang rata – rata mencapai 100 %. Untuk TOT Program PUAP tahun 2011 target 85 orang yang hadir 84 orang mencapai 98,82 %, selanjutnya untuk program PUAP PMT tahun 2011 target 32 orang yang hadir 25 orang mencapai 78,12 %.

Program PUAP Tahap IV tahun 2011 sebagai berikut : Untuk pelatihan Penyuluh Pendamping target 29 orang realisasi 24 orang mencapai 82,75 % sedangkan pelatihan Gapoktan target 29 orang realisasi 22 mencapai 75,86 %, untuk wilayah Papua Barat pelatihan Gapoktan target 27 orang realisasi 27 mencapai 100 %, untuk wilayah Maluku Utara penyuluh pendamping target 23 orang realisasi 18 orang mencapai 78,26 % sedangkan Gapoktan target 23 orang realisasi 17 orang mencapai 73,91 %

Hasil pelatihan SKPA P2BN (Peningkatan Produksi Beras Nasional) tahun 2011 Pelatihan P2BN target 342 orang realisasi 338 orang mencapai 98,83 %

SKPA Program LM3 tahun 2011 untuk wilayah DIY komoditas Hortikultura target 8 hadir 7 mencapai 87,5 %, wilayah Papua target 1 realisasi 1 mencapai 100 %, wilayah Papua Barat target 5 realisasi 5 mencapai 100 %.

SKPA Program LM3 tahun 2011 untuk wilayah DIY komoditas Peternakan target 6 orang realisasi 6 orang mencapai 100 %, wilayah Papua Barat target 21 orang realisasi 20 orang mencapai 95,23 %, Papua target 28 orang realisasi 26 orang mencapai 92,85 %.

Disamping anggaran DIPA, SKPA Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu juga mengelola anggaran kerjasama sebesar Rp 764.716.000,- (tujuh ratus enam puluh empat juta tujuh ratus enam belas ribu rupiah) dengan 12 angkatan pelatihan kerjasama dengan jumlah peserta 250 orang mencapai rata – rata 100 %.

Dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2011 Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu telah melaksanakan 2 (dua) sukses program dari 4 (empat) program Kementerian Pertanian 1). terwujudnya swasembada dan swasembada berkelanjutan dalam bidang pelaksanaan pelatihan untuk mendukung swasembada daging sampai tahun 2014 dengan melaksanakan pelatihan aparatur sejumlah 19 angkatan dengan jumlah peserta 1014 orang yang mengikuti pelatihan dan 351 orang yang hadir dalam mengikuti pelatihan non aparatur, disamping itu juga melaksanakan pelatihan 2). peningkatan diversifikasi pangan dengan pelatihan peningkatan produksi beras nasional (P2BN) yang hadir dalam kegiatan pelatihan berjumlah 338 orang penyuluh pertanian.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
EXECUTICE SUMMARY	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Tugas dan Fungsi	2
	C. Profil BBPP Batu	3
	D. Lingkungan Strategis (SWOT)	8
	E. Sistemika Lkip tahun 2011	9
BAB II	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	10
	A. Visi dan Misi	10
	B. Tujuan dan Sasaran	14
	C. Kebijakan dan Program	15
	D. Perencanaan	19
	E. Perjanjian Kerja antara Pejabat I dan Eselon II	32
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	34
	A. Indikator Keberhasilan	34
	B. Hasil Pengukuran Kinerja	44
	C. Penjelasan Memadai Atas Pencapaian Kinerja	46
	D. Akuntabilitas Keuangan	47
BAB IV	PENUTUP	50

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Dalam rangka terciptanya pemerintahan yang bersih dan berwibawa merupakan suatu bentuk perwujudan pertanggungjawaban semua instansi pemerintah baik pusat maupun daerah sesuai dengan Undang – Undang yang telah diterbitkan Inpres No 7 tahun 1999, sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berguna dan berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab , serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Hal ini antara lain diwujudkan dalam TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme yang menegaskan tekad bangsa Indonesia untuk senantiasa bersungguh – sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintah Negara dan pembangunan yang berdasarkan pada prinsip – prinsip *good governance*. Unsur – unsur utama *good governance* adalah akuntabilitas, transparan, keterbukaan dan *rule of law*.

Selanjutnya sesuai Permentan Nomor 29 tahun 2010 Tentang Pedoman penyusunan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memberikan informasi dan penjelasan serta dapat membantu memfasilitasi perbaikan proses – proses pengambilan keputusan baik pada tingkat perumusan kebijakan publik, perencanaan dan penganggaran, pengelolaan sumberdaya dan dana, serta peningkatan kinerja instansi pemerintah, memperhatikan selaku pemerintah yang menjalankan roda pemerintahan agar capaian kinerja setiap instansi dapat lebih terukur, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagai Instansi Pemerintah Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diembannya. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja secara Tertulis, preodik dan melembaga. Pengukuran kinerja merupakan hal yang penting dalam manajemen program secara keseluruhan, karena kinerja yang dapat diukur akan mendorong pencapaian kinerja tersebut. Pengukuran kinerja yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan umpan balik (*feed back*), merupakan hal penting dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan mencapai keberhasilan dimasa mendatang.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan SK Menteri Pertanian RI No. 19/Permentan /OT. 140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007 berubah nama menjadi Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang selanjutnya disebut BBPP Batu adalah unit pelaksana teknis dibidang pelatihan peternakan, dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian yang secara teknis dibina Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

Tugas Pokok :

Melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian

Fungsi :

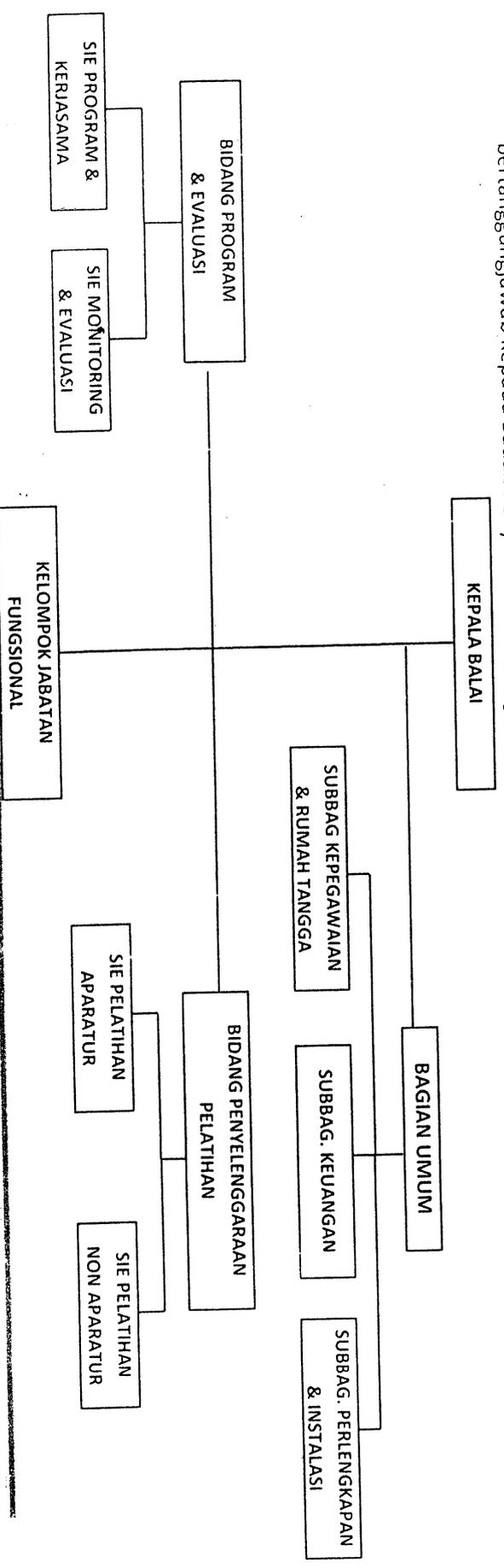
- a. Menyusun rencana program dan pelaksanaan kerjasama ;
- b. Pelaksanaan pemantuan, evaluasi dan pelaporan;
- c. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian;
- e. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang peternakan bagi non aparatur pertanian;
- f. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang persusuan dan teknologi hasil ternak;
- g. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan peternakan bagi aparatur dan non aparatur
- h. Penyusunan bahan standart Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknik, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan;
- i. Pelaksanaan penyusun paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan;
- j. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
- k. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- l. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPP memiliki tanggungjawab untuk mempersiapkan SDM yang berperan dalam pembangunan pertanian guna terwujudnya para tenaga pertanian yang profesional khususnya pada petugas, penyuluh, guru dan dosen serta penyuluh swakarsa. Dalam rangkaian kegiatan tersebut diperlukan tolok ukur untuk mengetahui tingkat sasaran kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2011.

Tingkat pengukuran Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Balai Besar Pelatihan Peternakan dapat diketahui secara akuntabel, terukur dan efisien sehingga memberikan keluaran *OUTPUT*, sesuai dengan pencapaian tujuan pembangunan pertanian saat ini dapat terlaksana dengan adanya tenaga – tenaga pertanian yang *Profesional* dan mempunyai *Integritas Moral Tinggi* guna mewujudkan landasan filosofi dalam pengembangan SDM pertanian.

C. Profil Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu

1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu sesuai SK Kementerian Pertanian No. 19/permentan/OT 140/2/2007 dengan nama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian



2. Sumberdaya Manusia BBPP – Batu

Untuk mendukung kegiatan program tugas dan fungsi berdasarkan surat keputusan Menteri Pertanian tersebut diatas, BBPP Batu merupakan eselon II b yang dipimpin oleh Kepala Balai dengan jumlah pejabat eselon III sebanyak 3 orang (Kabag Umum; Kabid Pogram dan Evaluasi; Kabid Penyelenggara Pelatihan) dan jumlah pejabat eselon IV sebanyak 7 (Subbag Kepegawain dan RT; Subbag Perlengkapan dan Instalasi; Subbag Keuangan; Kasi Program dan Kerjasama; Kasi Evaluasi dan Pelaporan; Kasi Aparatur dan Kasi Non Aparatur) jumlah karyawan karyawan BBPP Batu tahun 2011 berjumlah 97 orang PNS; THL (Tenaga Harian Lepas) berjumlah 11 orang jumlah keseluruhan karyawan karyawan 108 orang untuk mendukung kegiatan TUPOKSI Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu.

Tabel – 1 : Keadaan PNS Menurut Golongan dan Jenis Kelamin :

No.	Pangkat	Gol	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
Pegawai BBPP Batu Tahun 2011					
1	Pembina Utama Muda	IV/c	2	-	2
2	Pembina TK I	IV/b	4	-	4
3	Pembina	IV/a	6	2	8
4	Penata TK I	III/d	4	2	6
5	Penata	III/c	3	2	5
6	Penata Muda TK I	III/b	9	6	15
7	Penata Muda	III/a	10	5	15
8	Pengatur TK I	II/d	2	3	5
9	Pengatur	II/c	5	3	8

No.	Pangkat	Gol	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
10	Pengatur Muda TK I	II/b	3	1	4
11	Pengatur Muda	II/a	12	2	14
12	Juru TK I	I/d	3	-	3
13	Juru	I/c	2	-	2
14	Juru Muda TK I	I/b	6	-	6
15	Juru Muda	I/a	-	-	-
	Jumlah		71	26	97

Tabel - 2 : Keadaan THL BBPP – Batu

No.	Pendidikan	Gol	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	D3			1	1
2	SMA		2		2
3	SMP		1		1
4	SD		4	3	7
	Jumlah		7	4	11

Tabel 3 – Keadaan Pegawai Menurut Jabatan/Pekerjaan

No	Uratan	Organik (org)	THL (org)	Jumlah (org)
1	Kepala Balai	1	-	1
2	Kabag Umum	1	-	1
3	Kepala Bidang	2	-	2
4	Kepala Sub Bagian	3	-	3
5	Kepala Seksi	4	-	4
6	Kepala Seksi	13	-	13
7	Widyaiswara	3	-	3
8	Tenaga Teknis pelaksana Administrasi	48	1	49
9	SATPAM	5	-	5
10	Pengemudi (SUPIR)	3	1	4
11	Pelaksana Taman	2	1	3
12	Pelaksana Kandang	11	2	13
13	Pelaksana Asrama	1	9	10
	Jumlah	97	14	111

Tabel – 4 Keadaan Pegawai Menurut Tingkat Kependidikan

No.	Uraian	Pendidikan							Jml
		S3	S2	S1	DIV	DIII	SMA	Jml	
1	Kepala Balai	1							1
2	Kepala Bagian Umum	1							1
3	Kepala Bidang	1	1						2
4	Kepala Sub Bagian			2					3
5	Kepala Seksi			1			1	2	4
	Jumlah	3	1	3		1	3		11

No.	Uraian	Pendidikan										Jml
		S3	S2	S1	DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	Jml		
6	Widyaiswara		7	7								14
7	Tenaga Administrasi		2	17		10	25		11			65
8	Tenaga Teknis	2		1							3	3
9	Satpam						2		3			5
10	Pelaksana Asrama						1		7			9
11	Pengemudi (Supir)						3		1			4
	Jumlah	2	9	25		10	30		23			100

*) Sumber data : Sub Bag Kepegawaian dan RT Nopember 2011

jumlah pegawai BBPP BATU merupakan bagian dari tenaga yang tercantum dalam kelembagaan dan kelompok kerja pada :

- 1) Kelompok Bagian Umum yang terdiri dari : Sub Bagian Kepegawaian dan RT ; Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi
- 2) Kelompok Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari : Seksi Program dan Kerjasama; Seksi Evaluasi dan Pelaporan
- 3) Kelompok Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :Seksi Pelatihan Aparatur ; Seksi Pelatihan Non Aparatur
- 4) Kelompok Jabatan Fungsional.

D. LINGKUNGAN STRATEGIS (SWOT)

Kekuatan :

Dilihat dari tata letak Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu merupakan berada diposisi strategis diengah - tengah Propinsi Jawa Timur yang menghasilkan petani peternakan sapi perah, sehingga hal ini sangat mempermudah memonitoring perkembangan populasi peternakan diwilayah Jawa Timur, selanjutnya Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu dalam hal ini didukung kualitas Sumberdaya Manusia yang berkualitas (mumpuni) sehingga dapat memberikan materi pelatihan yang diinginkan baik dari Instansi pemerintah maupun petani (stake holder) yang menginginkan kegiatan pelatihan peternakan maupun pengolahan.

Strategi :

Untuk memenuhi swasembada daging sapi sampai tahun 2014 bahwa Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu telah melatih ribuan penyuluh peternakan dan petani peternak sehingga dalam tahun 2014 swasembada daging di Indonesia dapat tercapai sesuai kebutuhan, bahkan dapat dicapai sasaran empat sukses Kementerian Pertanian salah satunya mendukung swasembada daging sapi melalui pelatihan dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia peternakan.

Disamping itu Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu juga meningkatkan statusnya salah satunya telah bersertifikat ISO 2008 - guna menambah tingkat kepercayaan masyarakat dalam melayani dalam pelayanan kegiatan pelatihan selanjutnya tingkat kepuasan pelanggan pengguna pelatihan dapat dicapai dengan baik

selanjutnya letak BBPP Batu sangat strategis di wilayah Kantung Sapi Perah Propinsi Jawa Timur sehingga dapat melaksanakan atau menindak lanjuti 4 (empat) sukses Kementerian Pertanian tersebut diatas

Ancaman :

Dengan munculnya persaingan dari berbagai lembaga diklat lainnya merupakan salah satu ancaman Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu apabila tidak meningkatkan kualitas SDM Balai dengan diikuti pula sarana prasarana lainnya sehingga BBPP Batu merupakan salah satu lembaga Diklat unggulan yang berada di Indonesia.

Kelemahan :

Apabila BBPP Batu tidak segera memperbaiki manajemen. Balai secara optimal dan sarana prasarana Balai tidak memadai maka Balai ini menjadi salah satu kelemahan yang harus segera diperbaiki sehingga dapat bersaing dengan lembaga diklat yang sejenis guna meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap pengguna.

E. SISTEMATIKA LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2011

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) tahun 2011 Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu merupakan suatu gambaran umpan balik kegiatan yang tercantum dalam RESNTRA (Rencana Strategik) BBPP Batu tahun 2010 – 2014 sehingga capaian kinerja (performance result) dengan rencana kerja (performance plan) merupakan suatu gambaran tolak ukur dalam tingkat keberhasilan dan merupakan suatu gambaran tingkat kegagalan kegiatan yang dilakukan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu. Kegiatan tahun 2011 merupakan kejelasan serta melaporkan berhasil tidaknya suatu kegiatan yang mendukung program 4 (empat) sukses yang terdiri dari 1).Terwujudnya swasembada dan swasembada berkelanjutan; 2). Peningkatan Diversifikasi Pangan; 3). Peningkatan Nilai Tambah, Daya saing dan Ekspor; 4). Peningkatan Kesejahteraan Petani. Dalam mendukung kegiatan kebijakan 4 (empat) program sukses Kementerian Pertanian tersebut BBPP Batu mengarah kepada kegiatan swasembada daging sapi, mendukung program diversifikasi pangan bidang peternakan, nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas bidang peternakan serta pemberdayaan masyarakat bidang peternakan dalam rangka peningkatan kesejahteraan petani peternak.

Gambaran : Sistematika LAKIP BBPP Tahun 2011 sebagai berikut

Gambaran Umum BBPP BATU

LAKIP BBPP

TAHUN 2011

RENSTRA BBPP BATU

RKT BBPP BATU

DIPA BBPP BATU

TAHUN 2011

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

RENCANA STRATEGIK DAN RENCANA KERJA TAHUNAN

A. Visi dan Misi

Dalam rangka mengembangkan tugas pokok Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) - Batu yaitu melaksanakan dan mengembangkan teknik, dan mengembangkan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan agribisnis dalam bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur, BBPP Batu mempunyai visi yang ditetapkan untuk mengacu pada 4 (empat) sukses sasaran yaitu terdiri dari 1). Terwujudnya swasembada dan swasembada berkelanjutan; 2). Peningkatan Diversifikasi Pangan; 3). Peningkatan Nilai Tambah, Daya saing dan Ekspor; 4). Peningkatan Kesejahteraan Petani. Keempat sukseskementerian Pertanian dengan mengacu pada visi dan misi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian maka visi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu sebagai berikut :

“ MENJADI LEMBAGA PELATIHAN YANG INOVATIF, TERPERCAYA DAN MANDIRI UNTUK MENGHASILKAN BIDANG PETERNAKAN YANG PROFESIONAL “ visi tersebut merupakan harapan sekaligus tujuan sasaran jangka waktu yang sangat panjang sehingga menghasilkan kualitas bidang peternakan yang professional sesuai harapan visi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu juga tujuan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Adapun maksud dari visi dari Balai Besar Pelatihan Peternakan sebagai berikut :

- Menjadi Lembaga Pelatihan Yang Inovatif** : Salah satu lembaga pelatihan yang ada di Indonesia yang penuh kreasi dalam bentuk pelatihan peternakan mulai dari manajemen peternakan sampai pengolahan hasil ternak sekaligus pemasaran hasil peternakan (pengolahan)
- Terpercaya dan Mandiri** : Telah dipercaya secara melembaga di Indonesia dengan pelatihan kerjasama mulai dari tingkat pelatihan IB (Inseminasi Buatan) sampai Pengolahan Hasil Ternak

Untuk Menghasilkan Bidang Peternak, : Setiap tahun Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu melatih ribuan para Yang Profesional penyuluh dan petani peternak meningkatkan kualitas SDM yang handal dan profesional sehingga menjadi ujung tombak peternakan

Selanjutnya untuk menghasilkan kualitas bidang peternakan yang professional maka BBPP Batu mempunyai **MISI** sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kompetensi yaitu ;
 - a. Standarisasi widyaiswara dan tenaga teknis kediklatan;
 - b. Pemetaan kompetensi dan standarisasi widyaiswara;
 - c. Peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara dan tenaga teknis kediklatan;
 - d. Peningkatan kompetensi kepemimpinan dan manajerial bagi pejabat UPT pelatihan khususnya;
2. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktifitas instalasi agribisnis;
 - a. Penyempurnaan sarana dan prasarana pelatihan untuk mendukung swasembada daging sapi;
 - b. Penyempurnaan sarana dan prasarana pelatihan untuk mendukung program diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas peternakan;
 - c. Pembinaan dan klasifikasi lembaga pelatihan swadaya;
 - d. Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis (PIA);
 - e. Pengembangan sistem informasi, promosi dan publikasi UPT pelatihan
 - f. Akreditasi program pelatihan bagi Aparatur;
 - g. Penyusunan master plan Balai;
 - h. Sistem Pengendalian Internal;
 - i. Pembakuan rancang bangun ISO Balai;
 - j. Pembakuan rancang bangun SOP Balai.

- e. Pengembangan perencanaan program pelatihan;
 - f. Penyusunan Perencanaan Program;
 - g. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan;
 - h. Pengembangan kerjasama teknis pelatihan dalam negeri;
 - i. Pengembangan kerjasama teknis pelatihan luar negeri.
5. Melaksanakan sistem informasi, pemantuan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal;
 - a. Melakukan evaluasi dan monitoring kegiatan pelatihan;
 - b. Evaluasi Pasca Pelatihan
 - c. Melakukan evaluasi kinerja kegiatan selama 1 tahun;
 - d. Melakukan Satuan Pengawasan Internal (SPI);
 - e. Melaporkan hasil kinerja (LAKIP).
 6. Melaksanakan sistem standarisasi dan sertifikasi SDM pertanian yang kredibel;
 - a. Akreditasi dan standarisasi program penyelenggaraan pelatihan;
 - b. Sertifikasi manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan;
 - c. Pengembangan materi, metodologi dan multimedia pelatihan;
 - d. Monitoring dan evaluasi Pelatihan dan Lakip;
 - e. Evaluasi Pasca Pelatihan.
 7. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel.
 - a. Pengembangan sistem administrasi manajemen balai;
 - b. Peningkatan administrasi dan manajemen kelembagaan.

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran merupakan aspek tindak lanjut dari suatu lembaga yang mempunyai tujuan dan sasaran sehingga angan – angan atau mimpi tersebut agar dapat tercapai serta menghasilkan suatu sesuai harapan yang terwujudkan dalam bentuk kegiatan yang berdaya guna dan berhasil guna pada pembangunan pertanian/peternakan pada umumnya, maka untuk mencapai suatu keberhasilan tersebut tujuan dari Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu sebagai berikut :

1. Meningkatkan kompetensi kerja aparatur dan non aparatur pertanian;
2. Meningkatkan aparatur dan non aparatur yang kompeten serta sistem standarisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian yang kredibel;
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan BBPP Batu berdasarkan nasional dan internasional;
4. Meningkatkan kapasitas tenaga fungsional widyaiswara dan tenaga pelatihan berdasarkan standarisasi dan sertifikasi profesi;
5. Menyelenggarakan program dan kerjasama pelatihan peternakan;
6. Melaksanakan pembinaan, pemantuan, evaluasi dan pengendalian internal penyelenggaraan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan;
7. Meningkatkan pelayanan dan tata kelola administrasi dan manajemen yang efektif dan efisien;
8. Melaksanakan administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

Sasaran :

Berdasarkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam pengembangan SDM Pertanian di bidang Peternakan selama 5 tahun, tahun 2010 – 2014 adalah :

1. Tersusunnya 1 Renstra BBPP Batu, dan 5 RKAKL, 5 Laporan Tahunan dan 5 Laporan Kinerja Balai;
2. Penataan kelembagaan BBPP – Batu yang terakreditasi ;

3. Penataan dan Klasifikasi Kelembagaan P4S sebanyak 148 lembaga;
4. Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis (PIA);
5. Pengembangan sistem informasi, promosi dan publikasi UPT Pelatihan;
6. Akreditasi Program Pelatihan bagi Aparatur;
7. Penyusunan Master Plan Balai;
8. Sistem Pengendalian Internal;
9. Pembakuan Rancang Bangun ISO Balai;
10. Pembakuan Rancang bangun SOP Balai;
11. Standarisasi sarana dan prasarana BBPP Batu;
12. Standarisasi, pemetaan spesialisasi dan sertifikasi widyaiswara sebanyak 17 orang;
13. Pemetaan spesialisasi dan peningkatan kompetensi 40 instruktur P4S;
14. Terselenggaranya pelatihan aparatur yang mendukung empat sukses pembangunan pertanian sebanyak 960 orang;
15. Terselenggaranya pelatihan non aparatur yang mendukung empat sukses pembangunan pertanian sebanyak 960 orang;
16. Terselenggaranya program kerjasama pelatihan peternakan dari dalam negeri sebanyak 600 orang dan luar negeri sebanyak 160 orang;
17. Optimalisasi pelaksanaan pengendalian monitoring, evaluasi dan pelaporan untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan pemerintah yang bersih.

C. Kebijakan dan Program

a. Kebijakan

Untuk mencapai kegiatan pembangunan sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian pada umumnya periode 2010 - 2014 yang mengacu pada 4 (empat) sukses pembangunan pertanian Kementerian Pertanian yang terdiri dari :1). Terwujudnya swasembada dan swasembada berkelanjutan; 2). Peningkatan Diversifikasi Pangan; 3). Peningkatan Nilai Tambah, Daya saing dan

Ekspor; 4). Peningkatan Kesejahteraan Petani. Sejalan dengan arah kebijakan maka Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu menetapkan arah kebijakan guna mewujudkan swasembada daging sapi, mendukung program diverifikasi pangan bidang peternakan, meningkatkan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas bidang peternakan serta pemberdayaan masyarakat bidang peternakan dalam rangka peningkatan kesejahteraan petani – peternak sebagai berikut :

- 1) Pelatihan, permagangan dan pendampingan diarahkan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat tani, antara lain melalui Program PUAP, LM3, SMD, PMD, guna mempercepat pertumbuhan agribisnis di pedesaan;
- 2) Pelatihan diarahkan untuk menumbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis;
- 3) Pelatihan bagi aparatur diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi;
- 4) Pengembangan sistem standarisasi dan sertifikasi profesi diarahkan untuk memenuhi kebutuhan SDM pertanian yang profesional;
- 5) Pemanfaatan sistem administrasi dan manajemen balai diarahkan untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan pemerintah yang bersih.

b. Program

Untuk mengimplementasikan program pengembangan SDM pertanian tersebut melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian telah ditetapkan program untuk kurun waktu lima tahun, yaitu **“Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Kelembagaan Petani”**. Untuk mendukung program tersebut, BBPP Batu melaksanakan kegiatan Pemanfaatan Sistem Pelatihan Pertanian yang meliputi :

1. Pemanfaatan Kelembagaan Pelatihan
 - a) Akreditasi BBPP Batu sebagai Lembaga Diklat Aparatur;
 - b) Akreditasi Lembaga pelatihan pertanian menjadi Lembaga Diklat Profesi;
 - c) Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis sebagai pusat pelayanan jasa konsultasi agribisnis;
 - d) Pengembangan sarana dan prasana pelatihan;

2. Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian
 - a) Standarisasi widyaisara dan tenaga teknis kediklatan;
 - b) Pemetaan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara;
 - c) Peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara dan tenaga teknis kediklatan;
 - d) Peningkatan kompetensi kepemimpinan dan manajerial bagi pejabat UPT pelatihan.
3. Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan
 - a) Pelatihan teknis agribisnis, fungsional dan kewirausahaan bagi penyuluh PNS, RIHP non penyuluh dan petugas lainnya lingkup pertanian lingkup pertanian berbasis kompetensi kerja;
 - b) Pelatihan fungsional dan struktur bagi pejabat lingkup pertanian berbasis reformasi birokrasi;
 - c) Pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi kerja bagi penyuluh swadaya, instruktur/pengelola P4S, pengurus gapoktan dan kelembagaan petani lainnya.
4. Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian
 - a) Pemetaan kebutuhan pelatihan pertanian;
 - b) Pengembangan data base pelatihan pertanian;
 - c) Pengembangan kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri;
 - d) Pengiriman widyaiswara dan tenaga ahli di bidang pertanian dalam kerangka kerjasama pelatihan pertanian;
 - e) Pengembangan pelatihan dan permagangan bertaraf internasional pada lembaga pelatihan pertanian;
 - f) Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pelatihan pertanian dengan instansi terkait di pusat dan daerah.

- 5. Pengelolaan Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel
 - a) Reformasi perencanaan untuk mendukung penganggaran kegiatan BPPSDMP, dengan berbasis Restrukturisasi Program dan Kegiatan serta menggunakan pendekatan : 1). Anggaran terpadu, 2). Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (K²JM), dan 3) penganggaran berbasis kinerja;
 - b) Revitalisasi pengelolaan anggaran dan barang milik Negara dalam mendukung terwujudnya pelaporan keuangan yang akuntabel dan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian;
 - c) Peningkatan disiplin, etos kerja dan produktifitas aparatur dalam mewujudkan Reformasi Birokrasi, dengan pemerintah yang bersih dan tata kelola pemerintahan yang baik

Perencanaan

Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu sebelum DIPA tahun 2011 turun sebagai berikut :

RENCANA KINERJA TAHUNAN

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU

Unit Pelaksana Teknis : Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu

Tahun : 2011

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatkan aparatur yang mengikuti pelatihan pertanian target yang ditingkatkan sejumlah 1.045 orang	Pelatihan Dasar Fungsional RIHP bagi Penyuluh (Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Terampil)	30 orang
	Pelatihan Dasar Fungsional RIHP bagi Wastukan (Diklat Dasar bagi Pengawas Mutu Pakan Terampil)	30 orang
	Pelatihan Dasar Terampil bagi Penyuluh Peternakan (Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Terampil)	120 orang
	Pelatihan Dasar Ahli bagi Penyuluh Pertanian (Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Ahli)	90 orang
	Pelatihan Ahli Kelompok bagi Penyuluh Pertanian (Diklat Ahli Kelompok bagi Penyuluh Pertanian)	90 orang
	Pelatihan Mendukung Diversifikasi Pangan Non Daging	30 orang
	Pelatihan Mendukung Nilai Tambah (P2HP)	60 orang
	Diklat Sertifikasi Profesi Penyuluh Peternakan	30 orang

(1)	(2)	(3)
	Diklat Pembekalan Calon Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian	87 orang
	Diklat Pembekalan Calon Sertifikasi Penyuluh Pertanian	28 orang
	Pelatihan Budidaya Sapi Potong bagi Penyuluh Peternakan	120 orang
	Pelatihan Budidaya Sapi Potong bagi Petugas Teknis	60 orang
	Pelatihan Budidaya Sapi Perah bagi Petugas Peternakan	30 orang
	Pelatihan Budidaya Sapi Perah bagi Petugas Teknis	30 orang
	Pelatihan Inseminasi Buatan bagi Calon Inseminator	60 orang
	Pelatihan Pengolahan Hasil Ternak bagi Penyuluh Peternakan	30 orang
	Pelatihan Pengolahan Limbah bagi Penyuluh Peternakan	30 orang
	Pelatihan Dasar Terampil Pengawas Mutu Pakan (Wastukan)	30 orang
Meningkatnya Non Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Pertanian sejumlah 360 orang	Pelatihan Agri Training Camp (ATC)	60 orang
	Pelatihan Kepimimpinan bagi Pengelola P4S	30 orang
	Pelatihan Kewirausahaan Agribisnis bagi Pengelola	30 orang
	Pelatihan Metodologi Pelatihan/Permagangan bagi Pengelola P4S	30 orang
	Pelatihan Diversifikasi Pangan Pengolahan Daging bagi Peternak	30 orang
	Pelatihan Dasar bagi Penyuluh Pertanian Swadaya (pengelola P4S)	30 orang
	Pelatihan Diversifikasi Pangan Non Daging Sapi bagi Gapoktan	60 orang
	Pelatihan Mendukung Nilai Tambah (GAP, GMP, PHP, P3A) bagi Gapoktan	30 orang

1	2	3
	Pelatihan Kewirausahaan Agribisnis bagi Petani Muda	30 orang
	Pelatihan Diversifikasi Pangan Pengolahan Susu bagi Peternak	30 orang
Meningkatnya Kelengkapan Pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan 1 unit	Persentase (%) Jumlah Kegiatan yang Mendukung Penyelenggaraan Pelatihan yang dirancang dan dianggarkan (%)	1 unit
	Pengembangan Materi dan Sistem Informasi, Promosi dan Publikasi	9 orang
	Administrasi Kegiatan	60 orang
	Akreditasi Program Pelatihan	5 orang
	Pengembangan Unit Usaha Produksi	1 unit
	Pendampingan Tenant dan Jasa Konsultasi PLA	38 orang
	Master Plan	1 unit
	Pengembangan Sarana dan Prasarana	4 paket
	Penyusunan Penyebaran Informasi dan Pameran dalam Rangka Sistem Informasi, Promosi dan Publikasi	4 paket
	Penyusunan Media Publikasi dalam rangka Sistem Informasi, Promosi dan Publikasi	1 kegiatan
	Identifikasi Kebutuhan Pelatihan (Diklat Fungsional RIHP)	8 OP
	Monev (Diklat Fungsional RIHP)	5 OP
	Bimbingan Lanjutan (Diklat Fungsional RIHP)	5 OP

(1)	(2)	(3)
	Workshop Pengembangan Kelembagaan	30 OP
	Magang Lembaga Diklat Profesi	17 OP
	Alat Peraga dalam Rangka Workshop	1 Paket
Meningkatnya Ketenagaan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	Pelatihan dan di Jumlah Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang ditingkatkan Kompetensinya melalui Magang, Seminar, Kajiwidya, dll	198 orang
	Peningkatnya Profesionalisme Petugas Pengelola Keuangan dan Bendahara melalui workshop	88 orang
	Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara melalui Kajiwidya, Magang dan Seminar	30 orang
	In House Training bagi Widyaiswara	56 orang
	Peningkatan Mutu SDM Petugas dan Struktural	30 orang
Meningkatnya Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan yang dihasilkan dan dikembangkan	Jumlah kegiatan kerjasama Pelatihan dan Prosentase (%) Jumlah Jenis Pelatihan yang dirancang dan dianggarkan	14 dokumen
	Penyusunan RKAKL, Penelaahan, Konsultasi anggaran dan workshop penyusunan anggaran	30 orang
	Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Tahun 2011	20 orang
	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	1 paket
	Kajian, Sosialisasi Kebutuhan Widyaiswara dan Tenaga Kediklatan (Analisis Beban Kerja)	1 paket

1	2	3
	Pelaksanaan Sistem Database Informasi	1 paket
	Evaluasi Program dan Pelaporan Penyelenggaraan Pelatihan (Evaluasi Pasca Diklat)	1 paket
	Pengembangan jejaringan Kerjasama Pelatihan Dalam Negeri	1 paket
	Simonev Anggaran / LAKIP	1 paket
	Sistem Pengendalian Internal (SPI)	1 paket
	Inventarisasi Kompetensi dan Spesialisasi Widyaiswara	1 paket
	Penyusunan Juklak, Juknis, Modul, Materi Bahan Ajar	1 paket
	Standarisasi Penyelenggaraan Pelatihan sesuai ISO	1 paket
	Identifikasi peserta calon magang Jepang	1 paket
	Perencanaan Peningkatan Kompetensi dan Spesialisasi Widyaiswara	1 paket
Meningkatnya Pelayanan Perkantoran	Pembayaran Gaji, Tunjangan, Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1 Tahun
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	88 orang
	Tunjangan Kompensasi Kerja	88 orang
	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	16 orang
	Pengadaar. Toga / Pakain Kerja Sopir / Pesuruh / Perawat / Dokter / Satpam / Tenaga Teknis lainnya	32 stel

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan dibuat setelah hasil Revisi DIPA ke 4, Kertas Kerja RKA-KL ke 9, sehingga untuk mencapai Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu tahun 2011 yang akuntabel dipengaruhi dengan adanya kebijakan – kebijakan pimpinan Balai dengan revisi DIPA terus menerus sampai pada revisi DIPA ke 4 RKT hasil Kertas Kerja revisi ke 9 sebagai berikut

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatkan aparatur yang mengikuti pelatihan pertanian target yang ditingkatkan sejumlah 1.045 orang	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Terampil (1 x 15 hari x 30 orang)	30 orang
	Diklat Dasar bagi Pengawas Mutu Pakan Terampil (1 angk x 15 hari x 30 orang)	30 orang
	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Trampil (2 angk x 15 hari x 30 orang)	60 orang
	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Ahli (3 angk x 19 hari x 30 orang)	90 orang
	Diklat Alih Kelompok bagi Penyuluh Pertanian (3 angk x 15 hari x 30 orang)	90 orang
	Pelatihan Pengolahan Limbah bagi Penyuluh Peternakan (1 angk x 14 hari x 30 orang)	30 orang

1	2	3
	Pelatihan Pengolahan Limbah bagi Penyuluhan Peternakan (1 angk x 14 hari x 30 orang)	30 orang
	Pelatihan Teknis Agribisnis Peternakan bagi Petugas /Penyuluh Pertanian (3 angk x 14 hari x 30 orang	90 orang
	Pelatihan Mendukung Diversifikasi Pangan Non Daging Sapi (1 angk x 7 hari x 30 orang)	30 orang
	Pelatihan Mendukung Nilai Tambah (P2HP) (1 angk x 7 hari x 30 orang)	30 orang
	Diklat Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian (1 angk x 7 hari x 30 orang)	30 orang
	Diklat Pembekalan Calon Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian (3 angk x 3 hari x 29 orang)	87 orang
	Diklat Pembekalan Calon Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian (1 angk x 3 hari x 28 orang)	28 orang
	Pelatihan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim Global bagi Penyuluh Pertanian (1 angk x 7 hari x 30 orang)	30 orang
	Pelatihan Pengolahan Daging bagi Petugas / Penyuluh Pertanian (1 angk x 7 hari x 30 orang)	30 orang
	Pelatihan Diklat Paramedik bagi Petugas (1 angk x 7 hari x 30 orang)	30 orang
	Pelatihan Budi daya Sapi Potong bagi Penyuluh Peternakan (3 angk x 14 hari x 30 orang)	90 orang
	Pelatihan Budi daya Sapi Potong bagi Petugas Teknis (2 angk x 14 hari x 30 orang)	60 orang

1	2	3
	Pelatihan Budidaya Sapi Perah bagi Penyuluh Peternakan (1 angk x 14 hari x 30 orang)	30 orang
	Pelatihan Budidaya Sapi Perah bagi Petugas Teknis (1 angk x 14 hari x 30 orang)	30 orang
	Pelatihan Inseminasi Buatan bagi Calon Inseminator (3 angk x 21 hari x 30 orang)	90 orang
	Pelatihan Pengolahan Hasil Ternak bagi Penyuluh Peternakan (1 angk x 14 hari x 30 orang)	30 orang
	Pelatihan Fungsional bagi Fungsional RIHP Non Penyuluh Pertanian/Pelatihan Dasar Terampil Pengawas Mutu Pakan (Wastukan) (1 angk x 15 hari x 30 orang)	30 orang
Meningkatnya Non Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Pertanian sejumlah 360 orang	Pelatihan Agri Training Camp (ATC) (2 angk x 5 hari x 30 hari)	60 orang
	Pelatihan Kepimpinan bagi Pengelola P4S (1 angk x 7 hari x 30 orang)	30 orang
	Pelatihan Kewirausahaan Agribisnis bagi Pengelola P4S (1 angk x 7 hari x 30 hari)	30 orang
	Pelatihan Metodologi Pelatihan/Permagangan bagi Pengelola P4S (1 angk x 7 hari x 30 orang)	30 orang
Pelatihan Teknis Agribisnis	Pelatihan Diversifikasi Pangan Pengolahan Daging bagi Peternak (1 angk x 7 hari x 30 orang)	30 orang

1	2	3
	Pelatihan Dasar bagi Penyuluh Pertanian Swadaya (Pengelola P4S) (1 angk x 14 hari x 30 orang)	30 orang
	Pelatihan Diversifikasi Pangan Non Daging Sapi bagi Gapoktan (2 angk x 5 hari x 30 orang)	60 orang
	Pelatihan Mendukung Nilai Tambah (GAP, GMP, PHP, P3A) bagi Gapoktan (1 angk x 7 hari x 30 orang)	30 orang
	Pelatihan Kewirausahaan Agribisnis bagi Petani Muda (1 angk x 7 hari x 30 orang)	30 orang
	Pelatihan Diversifikasi Pangan Pengolahan Susu bagi Peternak (1 angk x 7 hari x 30 orang)	30 orang
Kelembagaan Pelatihan Yang difasilitasi dan dikembangkan	Pemantapan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Pemerintah	1 unit
	Penyusunan Penyebaran Informasi dan Pameran dalam rangka Sistem Informasi, Promosi dan Publikasi	1 paket
	Pengembangan Materi dan Sistem Informasi, Promosi dan Publikasi	1 paket
	Administrasi Kegiatan	12 bulan
	Akreditasi Program Pelatihan	1 paket
	Pengembangan Unit Usaha Produksi	1 paket
	Pendampingan Tenan dan Jasa Konsultasi PIA	1 paket
	Master Plan	1 paket

1	2	3
	Pengembangan Sarana dan Prasarana	1 paket
	Penyusunan Media Publikasi dalam rangka Sistem Informasi, Promosi dan Publikasi	
Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan	Identifikasi Kebutuhan Pelatihan (Diklat Fungsional RIHP)	20 orang
	Monitoring dan Evaluasi (MONEV)	12 orang
	Bimbingan Lanjutan	7 orang
	Workshop Pengembangan Kelembagaan (1 angk x 3 hari x 30 orang)	30 orang
	Magang Lembaga Diklat Profesi	5 orang
	Alat Peraga Dalam Rangka Workshop	1 paket
Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	Peningkatan Kualitas Ketenagaan	198 orang
	Peningkatan Profesionalisme Petugas Pengelola Keuangan dan Bendahara melalui Workshop	40 orang
	Peningkatan Profesionalisme Widyaaiswara melalui Kajiwidya, Magang dan Seminar	2 paket
	In House Training bagi Widyaaiswara	46 orang
	Peningkatan Mutu SDM Petugas dan Struktural	27 orang
Norma, Standart, Pedoman dan Kebijakan yang dihasilkan dan dikembangkan	Penyusunan dan Pengelolaan Program, Evaluasi dan Kerjasama Pelatihan	14 Dokumen
	Penyusunan dan Pengelolaan Program Pelatihan	

1	2	3
Penyusunan RKA-KL, Penelaahan, Konsultasi Anggaran dan Workshop Penyusunan Anggaran	Identifikasi Kebutuhan Latihan tahun 2011	12 bulan/ 1 tahun
Penyusunan dan Pengelolaan Evaluasi dan Kerjasama Pelatihan	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	20 orang
Kajian Sosialisasi Kebutuhan Widyaaiswara dan Tenaga Kediklitan (Analisis Beban Kerja)	Pelaksanaan Sistem Database Informasi	51 orang
Evaluasi Program dan Pelaporan Penyelenggaraan Pelatihan (Evaluasi Pasca Pelatihan)	Kajian Sosialisasi Kebutuhan Widyaaiswara dan Tenaga Kediklitan (Analisis Beban Kerja)	1 paket
Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Dalam Negeri	Evaluasi Program dan Pelaporan Penyelenggaraan Pelatihan (Evaluasi Pasca Pelatihan)	1 paket
Simonev Anggaran/LAKIP	Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Dalam Negeri	1 paket
Sistem Pengendalian Internal (SPI)	Simonev Anggaran/LAKIP	1 paket
Penyediaan Buku – buku Perpustakaan	Sistem Pengendalian Internal (SPI)	1 paket
Penyusunan dan Pengelolaan Penyelenggaraan Pelatihan	Buku – buku perpustakaan	80 buah
Inventarisasi Kompetensi dan Spesialisasi Widyaaiswara	Penyusunan dan Pengelolaan Penyelenggaraan Pelatihan	1 paket
Penyusunan Juklak, Modul, Materi Bahan Ajar	Inventarisasi Kompetensi dan Spesialisasi Widyaaiswara	1 paket
Standarisasi Penyelenggaraan Pelatihan Sesuai ISO	Penyusunan Juklak, Modul, Materi Bahan Ajar	15 orang
Identifikasi Peserta Calon Magang Jepang	Standarisasi Penyelenggaraan Pelatihan Sesuai ISO	1 paket
	Identifikasi Peserta Calon Magang Jepang	20 orang

Perjanjian Kinerja antara Pejabat Eselon I dan Eselon II

Sebagai penjabaran dari Rencana Strategik BBPP Batu tahun 2010 -2014 yang kemudian dituangkan dalam tugas pokok dan fungsinya sebagaimana dalam Peraturan Menteri Pertanian nomor :19/Permentan /OT .140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007, dilakukan penyusunan rencana kinerja (performance plan) tahunan yang dibuat sebelum DIPA tahun 2011 turun, hal ini dilakukan setiap tahun untuk mengetahui hasil penjabaran target kinerja yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun pelaksanaan.

Target kinerja menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategik maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pembandingan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Rencana Kinerja tahun 2011 merupakan bagian dari komitmen bersama antara seluruh anggota organisasi BBPP Batu sebagai perwujudan dari Renstra BBPP Batu tahun 2010 – 2014 yang penjabarannya tahun 2011 tahun ke 2 (dua) dari Renstra tersebut dan disamping itu program – program pelatihan kerjasama sehingga dari kerjasama tersebut dapat dikatakan BBPP Batu akan menuju BBPP Mandiri untuk tahun – tahun yang akan datang.

Sesuai peraturan Permentan dan Reformasi Birokrasi (RB) tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkup Instansi Pemerintah dan Nomor 13 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta diperbaharui dengan Permentan dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dari serangkaian peraturan pemerintah tersebut BBPP Batu belum melaksanakan dikarenakan belum adanya berita acara penandatanganan *kontrak kerja antara pejabat eselon I dengan eselon II* sesuai peraturan tersebut diatas. Hal ini perlu di sosialisasikan antara pejabat eselon I dan II pada tingkat Kementerian Pertanian yang mempunyai kewenangan dan kebijakan sehingga kegiatan - kegiatan yang mengacu program 4 (empat) sukses dapat tercapai dengan baik dan tidak adanya atau timbul permasalahan dikemudian hari. Dengan demikian langkah – langkah perencanaan dan pengendalian kegiatan operasional Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu mengacu pada peraturan nomor 29 tahun 2010 yang terdiri dari *Indikator Kinerja Utama (IKU)* merupakan hasil peningkatan kegiatan, Berita Acara Kontrak Kerja antara pejabat Eselon I dan pejabat Eselon II sebagai Lampiran

Dokumen persyaratan LAKIP; Rencana Kerja Tahunan (RKT) sebelum DIPA turun; DIPA; Rencana Kerja Tahunan (RKT); Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK); Pengukuran Pencapaian Sasaran.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan suatu kegiatan merupakan salah satu langkah kerjanya adalah Penetapan Indikator sehingga pada tingkat pengukuran kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) - Batu. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator – indikator masukan, keluaran.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja tanpa meninggalkan prinsip – prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektifitas.

Dalam tahun 2011 sesuai RKT Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu terdiri dari :

1. Meningkatkan aparatur yang mengikuti pelatihan pertanian target yang ditingkatkan sejumlah 1.045 orang;
2. Meningkatkan Non Aparatur yang mengikuti pelatihan pertanian sejumlah 360 orang;
3. Meningkatkan kelembagaan Pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan sejumlah 1 unit;
4. Meningkatkan Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan sejumlah 198 orang;
5. Meningkatkan Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan yang dihasilkan dan dikembangkan 14 dokumen;
6. Meningkatkan Pelayanan Perkantoran;
7. Kelembagaan Petani yang difasilitasi dan terakreditasi;

A. Indikator Keberhasilan

Tingkat keberhasilan kegiatan merupakan hasil kerjasama yang bagus dari seluruh kinerja pegawai BBPP - Batu yang telah dilaksanakan untuk mencakup program – program 4 (empat) sukses dari tingkat Kementerian Pertanian guna mendukung : 1). Terwujudnya swasembada dan swasembada berkelanjutan; 2). Peningkatan Diversifikasi Pangan; 3). Peningkatan Nilai Tambah, Daya saing dan Ekspor; 4). Peningkatan Kesejahteraan Petani. Sehingga semua kegiatan pelatihan serta kegiatan penunjang kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu dapat dilaksanakan dengan baik.

PELATIHAN FUNGSIONAL BAGI APARATUR

No.	Jenis Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Jml Peserta	Realisasi Jml Peserta
1	2	3	4	5
1.	Pelatihan Budidaya Sapi Potong bagi Penyuluh Peternakan Angk. 1	9-22 Februari 2011	30 orang	30 orang
2.	Pelatihan Budidaya Sapi Perah bagi Penyuluh Peternakan	9-22 Februari 2011	30 orang	30 orang
3.	Pelatihan Pengolahan Limbah bagi Penyuluh Peternakan	9-22 Februari 2011	30 orang	30 orang
4.	Pelatihan Pengolahan Hasil Ternak bagi Penyuluh Peternakan	9-22 Februari 2011	30 orang	30 orang
5.	Pelatihan Budidaya Sapi Potong bagi Penyuluh Peternakan Angk. 2	16-29 Maret 2011	30 orang	30 orang
6.	Pelatihan Budidaya Sapi Perah bagi Petugas Teknis Peternakan	16-29 Maret 2011	30 orang	28 orang
7.	Pelatihan Teknik Agribisnis bagi Petugas Penyuluh Pertanian Angk. 1	16-29 Maret 2011	30 orang	30 orang
8.	Pelatihan Budidaya Sapi Potong bagi Penyuluh Peternakan Angk. 3	6-19 April 2011	30 orang	30 orang
9.	Pelatihan Teknik Agribisnis bagi Petugas Penyuluh Pertanian Angk. 2	6-19 April 2011	30 orang	30 orang
10.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Terampil Angk. 1	5-19 April 2011	30 orang	27 orang
11.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Terampil Angk. 2	14-28 April 2011	30 orang	29 orang
12.	Pelatihan Budidaya Sapi Potong bagi Petugas Teknis Angk. 1	6-19 April 2011	30 orang	30 orang
13.	Pelatihan Mendukung Diversifikasi Pangan bagi Penyuluh	21-27 April 2011	30 orang	30 orang
14.	Diklat Alih Kelompok bagi Penyuluh Pertanian Angk. 1	25 Apr – 09 Mei'11	30 orang	30 orang

1	2	3	4	5
15.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Terampil Angk. 3	3-17 Mei 2011	30 orang	28 orang
16.	Pelatihan Teknik Agribisnis bagi Petugas Penyuluh Pertanian Angk. 3	4-17 Mei 2011	30 orang	30 orang
17.	Pelatihan Budidaya Sapi Potong bagi Petugas Teknis Angk. II	4-18 Mei 2011	30 orang	30 orang
18.	Pelatihan Inseminasi Buatan bagi Petugas Teknis Angk. 1	4-24 Mei 2011	20 orang	20 orang
19.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Ahli Angk. 1	12-30 Mei 2011	30 orang	30 orang
20.	Pelatihan Mendukung Nilai Tambah (P2HP) Angk. 1	20-26 Mei 2011	30 orang	30 orang
21.	Pelatihan Inseminasi Buatan bagi Petugas Teknik Angk. 2	10-30 Juni 2011	20 orang	20 orang
22.	Diklat Alih Kelompok bagi Penyuluh Pertanian Angk. 2	15-29 Juni 2011	30 orang	30 orang
23.	Diklat Ahli Kelompok bagi Penyuluh Pertanian Angk. 3	23 Juni – 07 Juli 2011	30 orang	30 orang
24.	Diklat Pembekalan Calon Sertifikat Profesi Penyuluh Pertanian Angk. 1	19 – 21 Juni 2011	29 orang	28 orang
25.	Diklat Pembekalan Calon Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian Angk. 2	19 – 21 Juni 2011	29 orang	33 orang
26.	Diklat Pembekalan Calon Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian Angk. 3	19 – 21 Juni 2011	29 orang	33 orang
27.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Ahli Angk. 2	12 – 30 Sept 2011	30 orang	30 orang
28.	Diklat Dasar bagi Pengawas Mutu Pakan Terampil Angk. 1	12 – 26 Sept 2011	30 orang	30 orang
29.	Pelatihan Inseminasi Buatan bagi Petugas Teknik Angk. 3	20 Okt – 09 Nov 2011	20 orang	18 orang
30.	Diklat Dasar bagi Pengawas Mutu Pakan Terampil ANK. 3	20 Okt – 03 Nov 2011	30 orang	30 orang
31.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Ahli Angk. 5	20 Okt – 07 Nov 2011	30 orang	30 orang
32.	Diklat Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian	17 – 23 Okt 2011	30 orang	30 orang
33.	Pelatihan Pengolahan Daging bagi Petugas Teknis Peternakan/PP Thn 2011	08 – 14 Nov 2011	30 orang	30 orang
34.	Pelatihan Antisipasi Perubahan Iklim	16 – 22 Nov 2011	30 orang	30 orang
35.	Paramedik	24 – 30 Nov 2011	30 orang	30 orang

NON APARATUR YANG MENGIKUTI PELATIHAN

	2.	3	4	5
1				
1.	Pelatihan Diversifikasi Pengolahan Susu bagi Peternak	16 – 22 Maret 2011	30 orang	28 orang
2.	Pelatihan Diversifikasi Pangan Non Daging Sapi bagi Gapoktan Angk. 1	6 – 10 April 2011	30 orang	29 orang
3.	Pelatihan Diversifikasi Pangan Non Daging Sapi bagi Gapoktan Angk. 2	12 – 16 April 2011	30 orang	30 orang
4.	Pelatihan Kepemimpinan bagi Pengelola P4S (Jombang)	21 – 27 April 2011	30 orang	30 orang
5.	Pelatihan Diversifikasi Pangan Pengolahan Daging bagi Peternak	21 – 27 April 2011	30 orang	30 orang
6.	Pelatihan Kewirausahaan Agribisnis bagi Petani Muda	13 – 19 Mei 2011	30 orang	30 orang
7.	Pelatihan Metodologi Pemagangan bagi Pengelola P4S (BALL)	20 – 26 Mei 2011	30 orang	30 orang
8.	Pelatihan Dasar bagi Penyuluh Pertanian Swadaya (Pengelola P4S)	12 – 25 Sept 2011	30 orang	30 orang
9.	Pelatihan Kewirausahaan Agribisnis bagi Pengelola P4S (Bojolali)	19 – 25 Sept 2011	30 orang	30 orang
10.	Pelatihan Mendukung Nilai Tambah (GAP, GMP, PHP, P3A) bagi Gapoktan	11 – 17 Nov 2011	30 orang	24 orang
11.	Pelatihan Agriculture Training Camp 2 angk	1 – 5 Des 2011	60 orang	60 orang

PELATIHAN SKPA P2BN

No.	Jenis Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Jml Peserta	Realisasi Jml Peserta
1	2	3	4	5
1.	Diklat Teknologi Agribisnis bagi Penyuluh Pertanian 6 angk.	1 – 29 Nov 2011	164 orang	164 orang
2.	Diklat Teknologi Agribisnis bagi Gapoktan 4 angk.	1 – 12 Nov 2011	116 orang	114 orang
3.	Diklat Teknologi Agribisnis bagi Pemuda Tani 2 angk.	07 – 21 Nov 2011	62 orang	60 orang

PELATIHAN SKPA PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN (PUAP)

No.	Jenis Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Jml Peserta	Realisasi Jml Peserta
1	2	3	4	5
1.	Pelatihan Program PUAP bagi Penyuluh Pendamping (Maluku Utara)	7 – 12 Juni 2011	66 orang	66 orang
2.	Pelatihan Program PUAP bagi Gapoktan (Maluku Utara)	7 – 12 Juni 2011	130 orang	130 orang
3.	Pelatihan Program PUAP bagi Penyuluh Pendamping (Papua Barat)	7 – 12 Juni 2011	149 orang	149 orang
4.	Pelatihan Program PUAP bagi Gapoktan (Papua Barat)	7 – 12 Juni 2011	298 orang	298 orang
5.	Pelatihan Program PUAP bagi Penyuluh Pendamping (Papua)	7 – 12 Juni 2011	136 orang	136 orang
6.	Pelatihan Program PUAP bagi Gapoktan (Papua)	7 – 12 Juni 2011	272 orang	272 orang
7.	Pelatihan Program PUAP bagi Penyuluh Pendamping (Papua thp 3)	3 – 7 Okt 2011	25 orang	23 orang
8.	Pelatihan Program PUAP bagi Gapoktan (Papua thp 3)	3 – 7 Okt 2011	50 orang	43 orang
9.	Pelatihan Program PUAP bagi Penyuluh Pendamping (Papua thp 3)	17 – 21 Okt 2011	2 orang	2 orang
10.	Pelatihan Program PUAP bagi Gapoktan (Papua thp 3)	17 – 21 Okt 2011	4 orang	4 orang
11.	Pelatihan Program PUAP bagi Penyuluh Pendamping (Papua Barat thp 3)	17 – 21 Okt 2011	7 orang	7 orang
12.	Pelatihan Program PUAP bagi Gapoktan (Papua Barat thp 3)	17 – 21 Okt 2011	14 orang	14 orang
13.	Pelatihan Program PUAP bagi Penyuluh Pendamping TOT	31 Mei - 13 Juni 2011	85 orang	84 orang
14.	Pelatihan Program PUAP bagi PNT	6 – 13 Juni 2011	32 orang	25 orang
15.	Pelatihan Program PUAP bagi Penyuluh Pendamping (Papua thp 4)	21 – 25 Nov 2011	29 orang	24 orang
16.	Pelatihan Program PUAP bagi Gapoktan (Papua thp 4)	21 – 25 Nov 2011	29 orang	22 orang
17.	Pelatihan Program PUAP bagi Gapoktan (Papua Barat thp 4)	21 – 25 Nov 2011	27 orang	27 orang
18.	Pelatihan Program PUAP bagi Penyuluh Pendamping (Maluku Utara thp 4)	21 – 25 Nov 2011	23 orang	18 orang

1	2	3	4	5
19.	Pelatihan Program PUAP bagi Gapoktan (Maluku Utara thp 4)	21 – 25 Nov 2011	23 orang	17 orang

PELATIHAN SKPA LEMBAGA MANDIRI YANG MENGAJAR PADA MASYARAKAT (LM3)

1	2	3	4	5
1	Pelatihan LM3 Hortikultura	29 Nov – 5 Des 2011	14 orang	13 orang
2	Pelatihan LM3 Peternakan	29 Nov – 5 Des 2011	28 orang	26 orang

PELATIHAN KERJASAMA TAHUN 2011

No	Jenis Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Jml Peserta	Realisasi Jml Peserta
1.	Pelatihan IB Swadana	17 Jan – 06 Feb 2011	16 orang	16 orang
2.	Pelatihan Agribisnis Sapi Potong Dinas Peternakan Kab. Trenggalek	01 – 03 Juli 2011	26 orang	26 orang
3.	Pelatihan Agribisnis Kambing Perah Dinas Peternakan Kab. Trenggalek	01 – 03 Juli 2011	30 orang	30 orang
4.	Pelatihan Budidaya Sapi Potong Dinas Peternakan Kab. Pekalongan	23 – 27 Juli 2011	20 orang	20 orang
5.	Pelatihan Petani Ahli Teknologi Peternakan Dinas Peternakan Kab.	27 – 30 Sept 2011	9 orang	9 orang
6.	Pelatihan IB bagi Siswa SPP	10 – 30 Sept 2011	20 orang	20 orang
7.	Pelatihan Keurmaster bagi siswa SPP	10 – 30 Sept 2011	20 orang	20 orang
8.	Pelatihan bagi Pengolahan Hasil Ternak Dinas Keswan Kab. Tanah Laut	25 – 30 Sept 2011	10 orang	10 orang
9.	Pelatihan IB Swadana Kab Bandung dan Kab Lampung	10 – 21 Nov 2011	24 orang	24 orang

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

1	2	3	4	5
10.	Pelatihan PKB Dinas Peternakan Kab. Tanah Laut Kalsel	05 – 18 Des 2011	16 orang	16 orang
11.	Pelatihan PKB Propinsi Kaltim	06 – 19 Des 2011	29 orang	29 orang
12.	Pelatihan ATR	21 – 26 Des 2011	30 orang	30 orang

KELEMBAGAAN PELATIHAN PERTANIAN YANG DIFASILITASI DAN DIKEMBANGKAN

No.	Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
PEMANTAPAN KELEMBAGAAN PELATIHAN PERTANIAN PEMERINTAH				
1.	Administrasi Kegiatan	12 bulan	12 bulan	100
2.	Akreditasi Program Pelatihan	1 paket	1 paket	100
3.	Pengembangan unit usaha produksi	6 orang	6 orang	100
4.	Pendampingan Tenant dan Jasa konsultasi PLA	1 paket	1 paket	100
5.	Master Plan	1 paket	1 paket	100
6.	Pengembangan sarana dan prasarana	1 paket	1 paket	100
7.	Penyusunan penyebaran informasi pameran dalam rangka sistem informasi promosi dan publikasi	1 paket	1 paket	100
8.	Pengembangan materi dan sistem informasi promosi dan publikasi	1 paket	1 paket	100
PENINGKATAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN				
1.	Identifikasi Kebutuhan Pelatihan (Diklat RIHP)	3 bulan	3 bulan	100
2.	Monev (Diklat RIHP)	7 OP	9 OP	120
3.	Bimbingan Lanjut (Diklat RIHP)	7 OP	7 OP	100

1	2	3	4	5
PERSIAPAN LEMBAGA DIKLAT PROFESI				
1.	Workshop Pengembangan Kelembagaan (1 angk x 3 hari x 30 org)	30 orang	30 orang	100
2.	Magang Lembaga Diklat Profesi	12 orang	12 orang	100
3.	Alat peraga dalam rangka Workshop	1 paket	1 paket	100
KETENAGAAN PELATIHAN PERTANIAN YANG DIFASILITASI DAN DIKEMBANGKAN				
PENINGKATAN KUALITAS KETENAGAAN				
1.	Peningkatan profesionalisme widyaiswara melalui kajiwidya, magang dan seminar	15 orang	3 orang	20
2.	In House Training bagi Widyaiswara	15 orang	15 orang	100
3.	Peningkatan Profesionalisme peugas pengelola keuangan dan bendahara melalui workshop.	25 orang	24 orang	96
4.	Peningkatan mutu SDM petugas dan struktural	25 orang	25 orang	100
NORMA, STANDAR, PEDOMAN DAN KEBIJAKAN YANG DIHASILKAN DAN DIKEMBANGKAN				
PENYUSUNAN DAN PENGOLAHAN PROGRAM PELATIHAN				
1.	Identifikasi Kebutuhan Latihan 2011	1 paket	1 paket	100
2.	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	1 paket	1 paket	100
3.	Penyusunan RKA KL, Penelaahan Konsultasi Anggaran dan Workshop penyusunan anggaran.	1 paket	1 paket	100

1	2	3	4	5
PENYUSUNAN DAN PENGELOLAAN EVALUASI DAN KERJASAMA PELATIHAN				
1.	Kajian dan sosialisasi kebutuhan widyaaiswara	1 paket	-	0
2.	Pelaksanaan Sistem Database informasi	1 paket	1 paket	100
3.	Evaluasi program dan pelaporan penyelenggaraan pelatihan (Evaluasi Pasca Diklat)	1 paket	1 paket	100
4.	Pengembangan jejaringan kerjasama pelatihan dalam negeri	1 paket	1 paket	100
5.	Simonev Anggaran/LAKIP	1 paket	1 paket	100
PENYEDIAAN BUKU – BUKU PERPUSTAKAAN				
1.	Buku – buku perpustakaan	80 buah	80 buah	100
PENYUSUNAN DAN PENGELOLAAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN				
1.	Inventarisasi kompetensi dan spesialisasi Widyaaiswara	4 OP	4 OP	100
2.	Penyusunan Juklak, Juknis, Modul, Materi bahan ajar	7 Paket	7 Paket	100
3.	Standarisasi Penyelenggaraan Pelatihan sesuai ISO	1 Paket	1 Paket	100
4.	Identifikasi peserta magang Jepang	1 Paket	1 Paket	100
PENYUSUNAN DAN PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN LAYANAN PERKANTORAN				
Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Tunjangan				
1.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 bulan	12 bulan	100
2.	Tunjangan Kompetensi Kerja (TKK)	12 bulan	12 bulan	100
PENYELENGGARAAN PERKANTORAN				
Penyelenggaraan Operasional dan pemeliharaan perkantoran				
1.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1 Tahun	1 Tahun	100

1	2	3	4	5
2.	Pengadaan toga / pakaian kerja sopir / pesuruh / perawat / dokter / satpam / tenaga teknis lainnya	32 stel	32 stel	100
3.	Perawatan gedung kantor	1296 M2	1296 M2	100
4.	Perbaikan peralatan kantor	1 unit	1 unit	100
5.	Perbaikan peralatan fungsional	16 unit	16 unit	100
6.	Pengadaan peralatan kantor	12 bulan	11 bulan	91,66
7.	Perawatan kendaraan bermotor 2/4/6	12 bulan	11 bulan	91,66
8.	Langganan daya dan jasa	12 bulan	11 bulan	91,66
KELEMBAGAAN PETANI YANG DIFASILITASI DAN TERKLASIFIKASI				
1.	Pemantapan Kelembagaan Petani (P4S)	28 Unit	27 Unit	96,42
2.	Kendaraan Roda 6	1 Unit	1 unit	100
3.	Komputer	3 Unit	3 Unit	100

B. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Dari hasil kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu Tahun 2011 terdiri dari anggaran DIPA tahun 2011 sebesar Rp 15.936.844.000,- atau (lima belas milyar sembilan ratus tiga puluh enam juta delapan ratus empat puluh empat ribu rupiah) dengan pagu revisi anggaran ke IV sebesar Rp 16.079.388.000,-atau (enam belas milyar tujuh puluh sembilan juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu rupiah) sedangkan realisasi anggaran tahun 2011 sebesar Rp. 15.147.748.714,- (lima belas milyar seratus empat puluh tujuh juta tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus empat belas rupiah) atau penyerapan anggaran mencapai 94,21 %sedangkan sisa anggaran sebesar Rp 931.639.286,- (sembilan ratus tiga puluh satu juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus delapan puluh enam rupiah) atau 5,79 %dan ditambah dengan anggaran SKPA PUAP I – IV total anggaran sebesar Rp 10.769.866.000,- (sepuluh milyar

tujuh ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh enam ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp 10.348.804.200,- (sepuluh milyar tiga ratus empat delapan juta delapan ratus empat ribu dua ratus rupiah) atau penyerapan anggaran mencapai : **96,09 %** sisa anggaran sebesar Rp 421.061.800,- (empat ratus dua puluh satu juta enam puluh satu ribu delapan ratus rupiah) atau **3,91 %**, SKPA P2BN tahun 2011 sebesar Rp 1.408.590.000,- (satu milyar empat ratus delapan juta lima ratus sembilan puluh ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.131.939.725,- (satu milyar seratus tiga puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah) atau penyerapan anggaran mencapai **80,35 %** sedangkan sisa anggaran sebesar Rp 276.650.275,- (dua ratus tujuh puluh enam juta enam ratus lima puluh ribu dua ratus tujuh puluh lima rupiah) atau sebesar **19,65 %**, SKPA LM3 tahun 2011 sebesar Rp 348.830.000,- (tiga ratus empat puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp 296.122.505,- (dua ratus sembilan puluh enam juta seratus dua puluh dua ribu lima ratus lima puluh rupiah) atau penyerapan anggaran mencapai **84,89 %**, sedangkan sisa anggaran sebesar Rp 52.707.495,- atau sebesar **15,11 %**

Dari hasil kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tahun 2011 menghasilkan peserta pelatihan sejumlah 1014 orang pelatihan aparatur dari target 1017 sehingga mencapai 99,70 % sedangkan pelatihan non aparatur yang hadir mencapai 351 orang dari target 360 sehingga mencapai 97,5 %, kegiatan PUAP Tahap I dan II Maluku Utara jumlah peserta Penyuluh Pendamping 66 orang dan peserta Gapoktan 130 orang rata – rata mencapai 100 %, PUAP wilayah Papua Barat untuk peserta Penyuluh Pendamping 149 orang dan Gapoktan 298 orang rata – rata mencapai 100 %, PUAP wilayah Papua Barat untuk peserta Penyuluh Pendamping 136 orang dan peserta Gapoktan 272 rata – rata mencapai 100 %, untuk PUAP tahap III wilayah Papua peserta Penyuluh Pendamping target 25 orang sedangkan yang hadir 23 orang mencapai 92 %, untuk peserta Gapoktan target 50 orang peserta sedangkan yang hadir 43 orang mencapai 86 %, Wilayah Papua tahap III Penyuluh Pendamping target 2 orang, dan Gapoktan target 4 orang rata – rata mencapai 100 % sedangkan wilayah Papua Barat PUAP tahap III Penyuluh Pendamping target 7 orang dan Gapoktan target 14 orang rata – rata mencapai 100 %. Untuk TOT Program PUAP tahun 2011 target 85 orang yang hadir 84 orang mencapai 98,82 %, selanjutnya untuk program PUAP PMT tahun 2011 target 32 orang yang hadir 25 orang mencapai 78,12 %.

Program PUAP Tahap IV tahun 2011 sebagai berikut : Untuk pelatihan Penyuluh Pendamping target 29 orang realisasi 24 orang mencapai 82,75 % sedangkan pelatihan Gapoktan target 29 orang realisasi 22 mencapai 75,86 %, untuk wilayah Papua Barat pelatihan

Gapoktan target 27 orang realisasi 27 mencapai 100 %, untuk wilayah Maluku Utara penyuluh pendamping target 23 orang realisasi 18 orang mencapai 78,26 % sedangkan Gapoktan target 23 orang realisasi 17 orang mencapai 73,91 %

SKPA P2BN (Peningkatan Produksi Beras Nasional) tahun 2011 Pelatihan P2BN target 342 orang realisasi 338 orang mencapai 98,83 %

SKPA Program LM3 tahun 2011 untuk wilayah DIY komoditas Hortikultura target 8 hadir 7 mencapai 87,5 %, wilayah Papua target 1 realisasi 1 mencapai 100 %, wilayah Papua Barat target 5 realisasi 5 mencapai 100 %.

SKPA Program LM3 tahun 2011 untuk wilayah DIY komoditas Peternakan target 6 orang realisasi 6 orang mencapai 100 %, wilayah Papua Barat target 21 orang realisasi 20 orang mencapai 95,23 %, Papua target 28 orang realisasi 26 orang mencapai 92,85 %.

Disamping anggaran DIPA, SKPA Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu juga mengelola anggaran kerjasama sebesar Rp 764.716.000,- (tujuh ratus enam puluh empat juta tujuh ratus enam belas ribu rupiah) dengan 12 angkatan pelatihan kerjasama mencapai rata – rata 100 %.

C. PENJELASAN MEMADAI ATAS PENCAPAIAN KINERJA

Dilihat dari hasil pencapaian kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu nilai rata – rata sebesar **91,11 % (94,21; 96,09; 80,35;84,89,100)** dengan katagori **Sangat Memuaskan** dari total seluruh anggaran yang telah dilaksanakan selama tahun 2011 sehingga sebuah prestasi selama ini Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP)- Batu dengan total anggaran (DIPA, SKPA PUAP, P2BN, LM3, KERJASAMA PELATIHAN) pada tahun 2011 mencapai Rp 29.371.390.000,- (dua puluh sembilan milyar tiga ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh ribu rupiah) dengan total realisasi anggaran sebesar 27.689.331.144,- (dua puluh tujuh milyar enam ratus delapan puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh satu ribu seratus empat puluh empat rupiah) hasil penyerapan anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu pada tahun 2011 mencapai **94,27 % (Sangat Memuaskan)**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan suatu kegiatan merupakan salah satu langkah kerjanya adalah Penetapan Indikator sehingga pada tingkat Pengukuran kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) - Batu. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator – indikator masukan, keluaran.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja tanpa meninggalkan prinsip – prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektifitas.

Dalam tahun 2011 sesuai RKT Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu terdiri dari :

1. Meningkatkan aparatur yang mengikuti pelatihan pertanian target yang ditingkatkan sejumlah 1.045 orang;
2. Meningkatnya Non Aparatur yang mengikuti pelatihan Pertanian sejumlah 360 orang;
3. Meningkatnya kelembagaan Pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan sejumlah 1 unit;
4. Meningkatnya Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan sejumlah 198 orang;
5. Meningkatnya Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan yang dihasilkan dan dikembangkan 14 dokumen;
6. Meningkatnya Pelayanan Perkantoran;
7. Kelembagaan Petani yang difasilitasi dan terakreditasi;

A. Indikator Keberhasilan

Tingkat keberhasilan kegiatan merupakan hasil kerjasama yang bagus dari seluruh kinerja pegawai BBPP - Batu yang telah dilaksanakan untuk mencakup program – program 4 (empat) sukses dari tingkat Kementerian Pertanian guna mendukung : 1). Terwujudnya swasembada dan swasembada berkelanjutan; 2). Peningkatan Diversifikasi Pangan; 3). Peningkatan Nilai Tambah, Daya saing dan Ekspor; 4). Peningkatan Kesejahteraan Petani. Sehingga semua kegiatan pelatihan serta kegiatan penunjang kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu dapat dilaksanakan dengan baik.

PELATIHAN FUNGSIONAL BAGI APARATUR

No.	Jenis Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Jml Peserta	Realisasi Jml Peserta
1	2	3	4	5
1.	Pelatihan Budidaya Sapi Potong bagi Penyuluh Peternakan Angk. 1	9-22 Februari 2011	30 orang	30 orang
2.	Pelatihan Budidaya Sapi Perah bagi Penyuluh Peternakan	9-22 Februari 2011	30 orang	30 orang
3.	Pelatihan Pengolahan Limbah bagi Penyuluh Peternakan	9-22 Februari 2011	30 orang	30 orang
4.	Pelatihan Pengolahan Hasil Ternak bagi Penyuluh Peternakan	9-22 Februari 2011	30 orang	30 orang
5.	Pelatihan Budidaya Sapi Potong bagi Penyuluh Peternakan Angk. 2	16-29 Maret 2011	30 orang	30 orang
6.	Pelatihan Budidaya Sapi Perah bagi Petugas Teknis Peternakan	16-29 Maret 2011	30 orang	28 orang
7.	Pelatihan Teknik Agribisnis bagi Petugas Penyuluh Pertanian Angk. 1	16-29 Maret 2011	30 orang	30 orang
8.	Pelatihan Budidaya Sapi Potong bagi Penyuluh Peternakan Angk. 3	6-19 April 2011	30 orang	30 orang
9.	Pelatihan Teknik Agribisnis bagi Petugas Penyuluh Pertanian Angk. 2	6-19 April 2011	30 orang	30 orang
10.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Terampil Angk. 1	5-19 April 2011	30 orang	27 orang
11.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Terampil Angk. 2	14-28 April 2011	30 orang	29 orang
12.	Pelatihan Budidaya Sapi Potong bagi Petugas Teknis Angk. 1	6-19 April 2011	30 orang	30 orang

13.	Pelatihan Mendukung Diversifikasi Pangan bagi Penyuluh	21-27 April 2011	30 orang	30 orang
14.	Diklat Alih Kelompok bagi Penyuluh Pertanian Angk. 1	25 Apr – 09 Mei'11	30 orang	30 orang
15.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Terampil Angk. 3	3-17 Mei 2011	30 orang	28 orang
16.	Pelatihan Teknik Agribisnis bagi Petugas Penyuluh Pertanian Angk. 3	4-17 Mei 2011	30 orang	30 orang
17.	Pelatihan Budaya Sapi Potong bagi Petugas Teknis Angk. II	4-18 Mei 2011	30 orang	30 orang
18.	Pelatihan Inseminasi Buatan bagi Petugas Teknis Angk. 1	4-24 Mei 2011	20 orang	20 orang
19.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Ahli Angk. 1	12-30 Mei 2011	30 orang	30 orang
20.	Pelatihan Mendukung Nilai Tambah (P2HP) Angk. 1	20-26 Mei 2011	30 orang	30 orang
21.	Pelatihan Inseminasi Buatan bagi Petugas Teknik Angk. 2	10-30 Juni 2011	20 orang	20 orang
22.	Diklat Alih Kelompok bagi Penyuluh Pertanian Angk. 2	15-29 Juni 2011	30 orang	30 orang
23.	Diklat Ahli Kelompok bagi Penyuluh Pertanian Angk. 3	23 Juni – 07 Juli 2011	30 orang	30 orang
24.	Diklat Pembekalan Calon Sertifikat Profesi Penyuluh Pertanian Angk. 1	19 – 21 Juni 2011	29 orang	28 orang
25.	Diklat Pembekalan Calon Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian Angk. 2	19 – 21 Juni 2011	29 orang	33 orang
26.	Diklat Pembekalan Calon Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian Angk. 3	19 – 21 Juni 2011	29 orang	33 orang
27.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Ahli Angk. 2	12 – 30 Sept 2011	30 orang	30 orang
28.	Diklat Dasar bagi Pengawas Mutu Pakan Terampil Angk. 1	12 – 26 Sept 2011	30 orang	30 orang
29.	Pelatihan Inseminasi Buatan bagi Petugas Teknik Angk. 3	20 Okt – 09 Nov 2011	20 orang	18 orang
30.	Diklat Dasar bagi Pengawas Mutu Pakan Terampil Angk. 3	20 Okt – 03 Nov 2011	30 orang	30 orang
31.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Ahli Angk. 3	20 Okt – 07 Nov 2011	30 orang	30 orang
32.	Diklat Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian	17 – 23 Okt 2011	30 orang	30 orang
33.	Pelatihan Pengolahan Daging bg Petugas Teknis Petermakan/PP Thn 2011	08 – 14 Nov 2011	30 orang	30 orang

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

34.	Pelatihan Antisipasi Perubahan Iklim	16 – 22 Nov 2011	30 orang	30 orang
35.	Paramedik	24 – 30 Nov 2011	30 orang	30 orang

NON APARATUR YANG MENGIKUTI PELATIHAN

1	2	3	4	5
1.	Pelatihan Diversifikasi Pengolahan Susu bagi Peternak	16 – 22 Maret 2011	30 orang	28 orang
2.	Pelatihan Diversifikasi Pangan Non Daging Sapi bagi Gapoktan Angk. 1	6 – 10 April 2011	30 orang	29 orang
3.	Pelatihan Diversifikasi Pangan Non Daging Sapi bagi Gapoktan Angk. 2	12 – 16 April 2011	30 orang	30 orang
4.	Pelatihan Kepemimpinan bagi Pengelola P4S (Jombang)	21 – 27 April 2011	30 orang	30 orang
5.	Pelatihan Diversifikasi Pangan Pengolahan Daging bagi Peternak	21 – 27 April 2011	30 orang	30 orang
6.	Pelatihan Kewirausahaan Agribisnis bagi Petani Muda	13 – 19 Mei 2011	30 orang	30 orang
7.	Pelatihan Metodologi Pemagangan bagi Pengelola P4S (BALL)	20 – 26 Mei 2011	30 orang	30 orang
8.	Pelatihan Dasar bagi Penyuluh Pertanian Swadaya (Pengelola P4S)	12 – 25 Sept 2011	30 orang	30 orang
9.	Pelatihan Kewirausahaan Agribisnis bagi Pengelola P4S (Bojolali)	19 – 25 Sept 2011	30 orang	30 orang
10.	Pelatihan Mendukung Nilai Tambah (GAP, GMP, PHP, P3A) bagi Gapoktan	11 – 17 Nov 2011	30 orang	24 orang
11.	Pelatihan Agriculture Training Camp 2 angk	1 – 5 Des 2011	60 orang	60 orang

PELATIHAN SKPA P2BN

No.	Jenis Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Jml Peserta	Realisasi Jml Peserta
1	2	3	4	5
1.	Diklat Teknologi Agribisnis bagi Penyuluh Pertanian 6 angk.	1 – 29 Nov 2011	164 orang	164 orang
2.	Diklat Teknologi Agribisnis bagi Gapoktan 4 angk.	1 – 12 Nov 2011	116 orang	114 orang
3.	Diklat Teknologi Agribisnis bagi Pemula Tani 2 angk.	07 – 21 Nov 2011	62 orang	60 orang

PELATIHAN SKPA PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN (PUAP)

No.	Jenis Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Jml Peserta	Realisasi Jml Peserta
1	2	3	4	5
1.	Pelatihan Program PUAP bagi Penyuluh Pendamping (Maluku Utara)	7 – 12 Juni 2011	66 orang	66 orang ✓
2.	Pelatihan Program PUAP bagi Gapoktan (Maluku Utara)	7 – 12 Juni 2011	130 orang	130 orang
3.	Pelatihan Program PUAP bagi Penyuluh Pendamping (Papua Barat)	7 – 12 Juni 2011	149 orang	149 orang ✓
4.	Pelatihan Program PUAP bagi Gapoktan (Papua Barat)	7 – 12 Juni 2011	298 orang	298 orang
5.	Pelatihan Program PUAP bagi Penyuluh Pendamping (Papua)	7 – 12 Juni 2011	136 orang	136 orang ✓
6.	Pelatihan Program PUAP bagi Gapoktan (Papua)	7 – 12 Juni 2011	272 orang	272 orang
7.	Pelatihan Program PUAP bagi Penyuluh Pendamping (Papua thp 3)	3 – 7 Okt 2011	25 orang	23 orang ✓
8.	Pelatihan Program PUAP bagi Gapoktan (Papua thp 3)	3 – 7 Okt 2011	50 orang	43 orang
9.	Pelatihan Program PUAP bagi Penyuluh Pendamping (Papua thp 3)	17 – 21 Okt 2011	2 orang	2 orang ✓
10.	Pelatihan Program PUAP oagi Gapoktan (Papua thp 3)	17 – 21 Okt 2011	4 orang	4 orang
11.	Pelatihan Program PUAP bagi Penyuluh Pendamping (Papua Barat thp 3)	17 – 21 Okt 2011	7 orang	7 orang ✓
12.	Pelatihan Program PUAP bagi Gapoktan (Papua Barat thp 3)	17 – 21 Okt 2011	14 orang	14 orang
13.	Pelatihan Program PUAP bagi Penyuluh Pendamping TOT	31 Mei - 13 Juni 2011	85 orang	84 orang ✓
14.	Pelatihan Program PUAP bagi PMT	6 – 13 Juni 2011	32 orang	25 orang ✓
15.	Pelatihan Program PUAP bagi Penyuluh Pendamping (Papua thp 4)	21 – 25 Nov 2011	29 orang	24 orang ✓
16.	Pelatihan Program PUAP bagi Gapoktan (Papua thp 4)	21 – 25 Nov 2011	29 orang	22 orang
17.	Pelatihan Program PUAP bagi Gapoktan (Papua Barat thp 4)	21 – 25 Nov 2011	27 orang	27 orang
18.	Pelatihan Program PUAP bagi Penyuluh Pendamping (Maluku Utara thp 4)	21 – 25 Nov 2011	23 orang	18 orang ✓

1	2	3	4	5
19.	Pelatihan Program PUAP bagi Gapoktan (Maluku Utara thp 4)	21 – 25 Nov 2011	23 orang	17 orang

PELATIHAN SKPA LEMBAGA MANDIRI YANG MENGAJAR PADA MASYARAKAT (LM3)

1	2	3	4	5
1	Pelatihan LM3 Hortikultura	29 Nov – 5 Des 2011	14 orang	13 orang
2	Pelatihan LM3 Peternakan	29 Nov – 5 Des 2011	28 orang	26 orang

PELATIHAN KERJASAMA TAHUN 2011

No	Jenis Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Jml Peserta	Realisasi Jml Peserta
1.	Pelatihan IB Swadana	17 Jan – 06 Feb 2011	16 orang	16 orang
2.	Pelatihan Agribisnis Sapi Potong Dinas Peternakan Kab. Trenggalek	01 – 03 Juli 2011	26 orang	26 orang
3.	Pelatihan Agribisnis Kambing Perah Dinas Peternakan Kab. Trenggalek	01 – 03 Juli 2011	30 orang	30 orang
4.	Pelatihan Budidaya Sapi Potong Dinas Peternakan Kab. Pekalongan	23 – 27 Juli 2011	20 orang	20 orang
5.	Pelatihan Petani Ahli Teknologi Peternakan Dinas Peternakan Kab.	27 – 30 Sept 2011	9 orang	9 orang
6.	Pelatihan IB bagi Siswa SPP	10 – 30 Sept 2011	20 orang	20 orang
7.	Pelatihan Keurmaster bagi siswa SPP	10 – 30 Sept 2011	20 orang	20 orang
8.	Pelatihan bagi Pengolahan Hasil Ternak Dinas Keswan Kab. Tanah Laut	25 – 30 Sept 2011	10 orang	10 orang
9.	Pelatihan IB Swadana Kab Bandung dan Kab Lampung	10 – 21 Nov 2011	24 orang	24 orang
10.	Pelatihan PKB Dinas Peternakan Kab. Tanah Laut Kalsel	05 – 18 Des 2011	16 orang	16 orang
11.	Pelatihan PKB Propinsi Kaltim	06 – 19 Des 2011	29 orang	29 orang
12.	Pelatihan ATR	21 – 26 Des 2011	30 orang	30 orang

KELEMBAGAAN PELATIHAN PERTANIAN YANG DIFASILITASI DAN DIKEMBANGKAN

No.	Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
PEMANTAPAN KELEMBAGAAN PELATIHAN PERTANIAN PEMERINTAH				
1.	Administrasi Kegiatan	12 bulan	12 bulan	100
2.	Akreditasi Program Pelatihan	1 paket	1 paket	100
3.	Pengembangan unit usaha produksi	6 orang	6 orang	100
4.	Pendampingan Tenant dan Jasa konsultasi PIA	1 paket	1 paket	100
5.	Master Plan	1 paket	1 paket	100
6.	Pengembangan sarana dan prasarana	1 paket	1 paket	100
7.	Penyusunan penyebaran informasi pameran dalam rangka sistem informasi promosi dan publikasi	1 paket	1 paket	100
8.	Pengembangan materi dan sistem informasi promosi dan publikasi	1 paket	1 paket	100

1	2	3	4	5
PENINGKATAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN				
1.	Identifikasi Kebutuhan Pelatihan (Diklat RIHP)	3 bulan	3 bulan	100
2.	Monev (Diklat RIHP)	7 OP	9 OP	120
3.	Bimbingan Lanjut (Diklat RIHP)	7 OP	7 OP	100
PERSIAPAN LEMBAGA DIKLAT PROFESI				
1.	Workshop Pengembangan Kelembagaan (1 angk x 3 hari x 30 org)	30 orang	30 orang	100
2.	Magang Lembaga Diklat Profesi	12 orang	12 orang	100
3.	Alat peraga dalam rangka Workshop	1 paket	1 paket	100
KETENAGAAN PELATIHAN PERTANIAN YANG DIFASILITASI DAN DIKEMBANGKAN				
PENINGKATAN KUALITAS KETENAGAAN				
1.	Peningkatan profesionalisme widyaiswara melalui kajiwidya, magang dan seminar	15 orang	3 orang	20
2.	In House Training bagi Widyaiswara	15 orang	15 orang	100
3.	Peningkatan Profesionalisme petugas pengelola keuangan dan bendahara melalui workshop.	25 orang	24 orang	96
4.	Peningkatan mutu SDM petugas dan struktural	25 orang	25 orang	100

1	2	3	4	5
NORMA, STANDAR, PEDOMAN DAN KEBIJAKAN YANG DIHASILKAN DAN DIKEMBANGKAN				
PENYUSUNAN DAN PENGOLAHAN PROGRAM PELATIHAN				
1.	Identifikasi Kebutuhan Latihan 2011	1 paket	1 paket	100
2.	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	1 paket	1 paket	100
3.	Penyusunan RKA KL, Penelaahan Konsultasi Anggaran dan Workshop penyusunan anggaran.	1 paket	1 paket	100
PENYUSUNAN DAN PENGELOLAAN EVALUASI DAN KERJASAMA PELATIHAN				
1.	Kajian dan sosialisasi kebutuhan widyaiswara	1 paket	-	0
2.	Pelaksanaan Sistem Database informasi	1 paket	1 paket	100
3.	Evaluasi program dan pelaporan penyelenggaraan pelatihan (Evaluasi Pasca Diklat)	1 paket	1 paket	100
4.	Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan dalam negeri	1 paket	1 paket	100
5.	Simonev Anggaran/LAKIP	1 paket	1 paket	100
PENYEDIAAN BUKU – BUKU PERPUSTAKAAN				
1.	Buku – buku perpustakaan	80 buah	80 buah	100
PENYUSUNAN DAN PENGELOLAAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN				
1.	Inventarisasi kompetensi dan spesialisasi Widyaiswara	4 OP	4 OP	100
2.	Penyusunan Juklak, Juknis, Modul, Materi bahan ajar	7 Paket	7 Paket	100
3.	Standarisasi Penyelenggaraan Pelatihan sesuai ISO	1 Paket	1 Paket	100
4.	Identifikasi peserta magang Jepang	1 Paket	1 Paket	100

1	2	3	4	5
PENYUSUNAN DAN PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN LAYANAN PERKANTORAN				
Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Tunjangan				
1.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	1 Tahun	1 Tahun	100
2.	Tunjangan Kompetensi Kerja (TKK)	12 bulan	12 bulan	100
PENYELANGGARAAN PERKANTORAN				
Penyelenggaraan Operasional dan pemeliharaan perkantoran				
1.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1 Tahun	1 Tahun	100
2.	Pengadaan toga / pakaian kerja sopir / pesuruh / perawat / dokter / satpam / tenaga teknis lainnya	32 stel	32 stel	100
3.	Perawatan gedung kantor	1296 M2	1296 M2	100
4.	Perbaikan peralatan kantor	1 unit	1 unit	100
5.	Perbaikan peralatan fungsional	16 unit	16 unit	100
6.	Pengadaan peralatan kantor	12 bulan	11 bulan	91,66
7.	Perawatan kendaraan bermotor 2/4/6	12 bulan	11 bulan	91,66
8.	Langganan daya dan jasa	12 bulan	11 bulan	91,66
KELEMBAGAAN PETANI YANG DIFASILITASI DAN TERKLASIFIKASI				
1.	Pemantapan Kelembagaan Petani (P4S)	28 Unit	27 Unit	96,42
2.	Kendaraan Roda 6	1 Unit	1 unit	100
3.	Komputer	3 Unit	3 Unit	100

B. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Dari hasil kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu Tahun 2011 terdiri dari anggaran DIPA tahun 2011 sebesar Rp 15.936.844.000,- atau (lima belas milyar sembilan ratus tiga puluh enam juta delapan ratus empat puluh empat ribu rupiah) dengan pagu revisi anggaran ke IV sebesar Rp 16.079.388.000,- atau (enam belas milyar tujuh puluh sembilan juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu rupiah) sedangkan realisasi anggaran tahun 2011 sebesar Rp. 15.132.175.104,- (lima belas milyar seratus tiga puluh dua juta seratus tujuh puluh lima ribu seratus empat rupiah) atau penyerapan anggaran mencapai 94,21 %sedangkan sisa anggaran sebesar Rp 931.639.286,- (sembilan ratus tiga puluh satu juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus delapan puluh enam rupiah) atau 5,79 %dan ditambah dengan anggaran SKPA PUAP I – IV total anggaran sebesar Rp 10.769.866.000,- (sepuluh milyar tujuh ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh enam ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp 10.348.804.200,- (sepuluh milyar tiga ratus empat delapan juta delapan ratus empat ribu dua ratus rupiah) atau penyerapan anggaran mencapai : **96,09** %sisa anggaran sebesarRp 421.061.800,- (empat ratus dua puluh satu juta enam puluh satu ribu delapan ratus rupiah) atau **3,91** %, SKPA P2BN tahun 2011 sebesar Rp 1.408.590.000,- (satu milyar empat ratus delapan juta lima ratus sembilan puluh ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.131.939.725,- (satu milyar seratus tiga puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah) atau penyerapan anggaran mencapai **80,35** %sedangkan sisa anggaran sebesar Rp 276.650.275,- (dua ratus tujuh puluh enam juta enam ratus lima puluh ribu dua ratus tujuh puluh lima rupiah) atau sebesar **19,65** % , SKPA LM3 tahun 2011 sebesar Rp 348.830.000,- (tiga ratus empat puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp

296.122.505,- (dua ratus sembilan puluh enam juta seratus dua puluh dua ribu lima ratus lima rupiah) atau penyerapan anggaran mencapai **84,89 %**, sedangkan sisa anggaran sebesar Rp 52.707.495,- atau sebesar **15,11 %**

Dari hasil kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tahun 2011 menghasilkan peserta pelatihan sejumlah 1014 orang pelatihan aparatur dari target 1017 sehingga mencapai 99,70 % sedangkan pelatihan non aparatur yang hadir mencapai 351 orang dari target 360 sehingga mencapai 97,5 %, kegiatan PUAP Tahap I dan II Maluku Utara jumlah peserta Penyuluh Pendamping 66 orang dan peserta Gapoktan 130 orang rata – rata mencapai 100 %, PUAP wilayah Papua Barat untuk peserta Penyuluh Pendamping 149 orang dan Gapoktan 298 orang rata – rata mencapai 100 %, PUAP wilayah Papua untuk peserta Penyuluh Pendamping 136 orang dan peserta Gapoktan 272 rata – rata mencapai 100 %, untuk PUAP tahap III wilayah Papua peserta Penyuluh Pendamping target 25 orang sedangkan yang hadir 23 orang mencapai 92 %, untuk peserta Gapoktan target 50 orang peserta sedangkan yang hadir 43 orang mencapai 86 %, Wilayah Papua tahap III Penyuluh Pendamping target 2 orang, dan Gapoktan target 4 orang rata – rata mencapai 100 % sedangkan wilayah Papua Barat PUAP tahap III Penyuluh Pendamping target 7 orang dan Gapoktan target 14 orang rata – rata mencapai 100 %. Untuk TOT Program PUAP tahun 2011 target 85 orang yang hadir 84 orang mencapai 98,82 %, selanjutnya untuk program PUAP PMT tahun 2011 target 32 orang yang hadir 25 orang mencapai 78,12 %.

Program PUAP Tahap IV tahun 2011 sebagai berikut : Untuk pelatihan Penyuluh Pendamping target 29 orang realisasi 24 orang mencapai 82,75 % sedangkan pelatihan Gapoktan target 29 orang realisasi 22 mencapai 75,86 %, untuk wilayah Papua Barat pelatihan Gapoktan target 27 orang realisasi 27 mencapai 100 %, untuk wilayah Maluku Utara penyuluh pendamping target 23 orang realisasi 18 orang mencapai 78,26 % sedangkan Gapoktan target 23 orang realisasi 17 orang mencapai 73,91 %

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

1. REALISASI KEUANGAN DIPA BBPP BATU TAHUN 2011

No.	Uraian Kegiatan	Pagu Revisi (Target)	Realisasi	Sisa Anggaran	Prosentase (%)
PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN DAN KELEMBAGAAN PETANI					
PEMANTAPAN SISTEM PELATIHAN PERTANIAN					
01.	Aparatur yang mengikuti Pelatihan Pertanian	5.233.618.000,-	4.427.394.797,-	806.223.203,-	84,59 %
02.	Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Pertanian	1.167.182.000,-	954.941.076,-	212.240.924,-	81,81 %
03.	Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan Dikembangkan	1.139.106.000,-	1.092.292.924,-	46.813.076,-	95,89 %
04.	Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	178.150.000,-	146.996.725,-	31.153.275,-	82,51 %
05.	Norma, Standart, Pedoman daan Kebijakan yang dihasilkan dan dikembangkan	900.900.000,-	858.686.635,-	42.213.3655,-	95,31 %
06.	Layanan Perkantoran	6.240.267.000,-	6.549.029.557,-	- 308.762.557,-	104,55 %
07.	Kelembagaan Petani yang Difasilitasi dan Terakreditasi	65.150.000,-	64.149.375,-	1.000.625,-	98,46 %
08.	Kendaraan	50.000.000,-	50.000.0000,-	-	100 %
09.	Komputer	31.500.000,-	31.500.000,-	-	100 %
10.	Peralatan dan Meubelair	1.073.515.000,-	980.182.750,-	93.332.250,-	91,23 %
	Jumlah	16.079.388.000,-	15.132.175.104,-	931.639.286,-	94,21 %

Dilihat hasil realisasi anggaran terdapat Layanan Perkantoran nilai Pagu Revisi sebesar Rp. 6.240.267.000,- dengan realisasi anggaran lebih besar dari pada Pagu sebesar Rp 6.549.029.557,- sehingga terdapat kekurangan anggaran sebesar Rp Rp 308.762.557,- (tiga ratus delapan juta tujuh ratus enam puluh dua ribu lima ratus lima puluh tujuh rupiah) adapun kekurangan tersebut adanya penambahan calon pegawai negeri sipil dari pusat.

2. SKPA PROGRAM PUAP TAHUN 2011

No.	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi	Sisa Anggaran	Prosentase %
1.	SKPA PROGRAM PUAP TAHAP I	800.875.000,-	797.503.525,-	3.371.475,-	99,58 %
2.	SKPA PROGRAM PUAP TAHAP I	100.800.000,-	82.500.000,-	18.300.000,-	81,85 %
3.	SKPA PROGRAM PUAP TAHAP II	2.902.320.000,-	2.894.265.000,-	8.054.300,-	99,72 %
4.	SKPA PROGRAM PUAP TAHAP II	4.470.500.000,-	4.423.044.800,-	47.455.200,-	98,94 %
5.	SKPA PROGRAM PUAP TAHAP II	285.000.000,-	284.146.800,-	853.200,-	99,70 %
6.	SKPA PROGRAM PUAP TAHAP III	411.885.000,-	393.058.775,-	18.826.225,-	95,43 %
7.	SKPA PROGRAM PUAP TAHAP III	740.890.000,-	569.591.600,-	171.298.400,-	76,88 %
8.	SKPA PROGRAM PUAP TAHAP IV	428.746.000,-	395.151.000,-	33.595.000,-	92,16 %
9.	SKPA PROGRAM PUAP TAHAP IV	628.850.000,-	509.542.000,-	119.308.000,-	80,87 %
	Jumlah SKPA PUAP	10.769.866.000,-	10.348.804.200,-	421.061.800,-	96,09 %

3. SKPA PROGRAM P2BN TAHUN 2011

1.	SKAP PROGRAM P2BN	619.060.000,-	498.419.000,-	120.641.000,-	80,51 %
2.	SKPA PROGRAM P2BN	789.530.000,-	633.520.000,-	156.009.275,-	80,24 %
	Jumlah SKPA B2BN	1.408.590.000,-	1.131.939.725,-	276.650.275,-	80,35 %

4. SKPA PROGRAM LM3 TAHUN 2011					
1.	SKPA PROGRAM LM3	348.830.000,-	296.122.505	52.707.495	84,89 %
5. PELATIHAN KERJASAMA					
1.	ANGGARAN PELATIHAN KERJASAMA	764.716.000,-	764.716.000,-	-	100 %

Total anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tahun 2011 sebagai berikut :

No	Anggaran Kegiatan	Target	Realisasi	sisia	Prosentase(%)
1	DIPA TAHUN 2011	16.079.388.000,-	15.132.175.104,-	931.639.286,-	94,21 %
2	SKPA PROGRAM PUAP TAHUN 2011	10.769.866.000,-	10.348.804.200,-	421.061.800,-	96,09 %
3	SKPA PROGRAM P2BN TAHUN 2011	1.408.590.000,-	1.131.939.725,-	276.650.275,-	80,35 %
4	SKPA PROGRAM LM3 TAHUN 2011	348.830.000,-	296.122.505,-	52.707.495,-	84,89 %
5	ANGGARAN PELATIHAN KERJASAMA	764.716.000,-	764.716.000,-	-	100 %
JUMLAH ANGGARAN TAHUN 2011		29.371.390.000,-	27.763.756.534,-	1.697.633.466,-	94,27 %

BAB IV

PENUTUP

Hasil Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu pada tahun 2011 mengalami peningkatan kinerja dengan adanya tambahan anggaran selain DIPA tahun 2011 yaitu anggaran program PUAP, anggaran P2BN, anggaran LM3, serta anggaran Pelatihan Kerjasama untuk tahun 2011 sehingga kegiatan selama 1 (satu) tahun Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu terisi dengan kegiatan pelatihan, kegiatan – kegiatan program yang menunjang kegiatan Balai.

Sedangkan hasil kegiatan yang dilakukan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu selama tahun 2011 mengalami peningkatan dengan hasil nilai rata-rata mencapai 91,11 % terdiri dari anggaran DIPA, anggaran Program PUAP, Anggaran Program P2BN, anggaran Program LM3 serta anggaran tambahan hasil Pelatihan Kerjasama dengan instansi – instansi terkait. Hal ini perlu diperhatikan bahwa selama Balai Besar berdiri baru pertama kali mendapatkan anggaran dari berbagai sumber Rp. 29.371.390.000,- (dua puluh Sembilan milyar tiga ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh ribu rupiah) dengan penyerapan anggaran sebesar Rp 27.673.756.534,- (dua puluh tujuh milyar enam ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh enam ribu lima ratus tiga puluh empat rupiah) atau mencapai 94,27 %(sangat memuaskan).

Selain kegiatan Balai, pada tahun 2011 Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu selaku unit pelaksana teknis dari Kementerian Pertanian melakukan kegiatan berdasarkan SOP yang diberlakukan dengan Standart ISO 9001 : 2008 dengan ruang lingkup Penyediaan jasa pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang Peternakan bagi Aparatur dan Non Aparatur pertanian termasuk pengembangan kurikulum dan metode pelatihan sesuai dengan *IWA2 Guidelines*.

Tingkat kegagalan dari Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu adanya 3 kegiatan pelatihan P4S yang diselenggarakan pada P4S (Bali, Boyolali, Jombang) yang bukan klasifikasi tingkat Utama sehingga tidak sesuai dengan Pedum P4S tahun 2010 dalam pedum disebutkan adanya kontrak kerjasama dengan P4S setempat unsur – unsur adalah sebagai berikut :

- P4S harus klasifikasi kelas Utama sedangkan P4S binaan BBPP Batu selama tahun 2010 sampai 2011 belum ada yang terklasifikasi tingkat Utama melainkan kelas tingkat Madya;
 - P4S tersebut dapat membuat kurikulum pelatihan sendiri;
 - P4S tersebut belum dapat menjalankan administrasi secara lengkap;
 - P4S tersebut belum dapat melaksanakan pelatihan yang diinginkan sesuai ;
 - P4S tersebut belum mempunyai Narasumber yang diharapkan;
 - P4S tersebut belum dapat mengeluarkan sertifikat;
 - Susunan surat keputusan kepanitiaan P4S masih menyalahi aturan Pedum P4S
- Serta tidak melibatkan bagian evaluasi dan pelaporan dalam kegiatan tersebut.

Dalam tahun 2012 perlu adanya revisi Renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu agar kegiatan yang dilaksanakan dalam DIPA mengacu pada Renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu Tahun 2010 – 2014.

BAB IV

PENUTUP

Hasil Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu pada tahun 2011 mengalami peningkatan kinerja dengan adanya tambahan anggaran selain DIPA tahun 2011 yaitu anggaran program PUAP, anggaran P2BN, anggaran LM3, serta anggaran Pelatihan Kerjasama untuk tahun 2011 sehingga kegiatan selama 1 (satu) tahun Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu terisi dengan kegiatan pelatihan, kegiatan – kegiatan program yang menunjang kegiatan Balai.

Sedangkan hasil kegiatan yang dilakukan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu selama tahun 2011 mengalami peningkatan dengan hasil nilai rata-rata mencapai 91,11 % terdiri dari anggaran DIPA, anggaran Program PUAP, Anggaran Program P2BN, anggaran Program LM3 serta anggaran tambahan hasil Pelatihan Kerjasama dengan instansi – instansi terkait. Hal ini perlu diperhatikan bahwa selama Balai Besar berdiri baru pertama kali mendapatkan anggaran dari berbagai sumber Rp. 29.371.390.000,- (dua puluh Sembilan milyar tiga ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh ribu rupiah) dengan penyerapan anggaran sebesar Rp 27.673.756.534,- (dua puluh tujuh milyar enam ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh enam ribu lima ratus tiga puluh empat rupiah) atau mencapai **94,27%** (sangat memuaskan).

Selain kegiatan Balai, pada tahun 2011 Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu selaku unit pelaksana teknis dari Kementerian Pertanian melakukan kegiatan berdasarkan SOP yang diberlakukan dengan Standart ISO 9001 : 2008 dengan ruang lingkup Penyediaan jasa pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang Peternakan bagi Aparatur dan Non Aparatur pertanian termasuk pengembangan kurikulum dan metode pelatihan sesuai dengan *IWA2 Guidelines*.

Tingkat kegagalan dari Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu adanya 3 kegiatan pelatihan P4S yang diselenggarakan pada P4S (Bali, Boyolali, Jombang) yang bukan klasifikasi tingkat Utama sehingga tidak sesuai dengan Pedum P4S tahun 2010 dalam pedum disebutkan adanya kontrak kerjasama dengan P4S setempat unsur – unsur adalah sebagai berikut :

- P4S harus klasifikasi kelas Utama sedangkan P4S binaan BBPP Batu selama tahun 2010 sampai 2011 belum ada yang terklasifikasi tingkat Utama melainkan kelas tingkat Madya;
 - P4S tersebut dapat membuat kurikulum pelatihan sendiri;
 - P4S tersebut belum dapat menjalankan administrasi secara lengkap;
 - P4S tersebut belum dapat melaksanakan pelatihan yang diinginkan sesuai ;
 - P4S tersebut belum mempunyai Narasumber yang diharapkan;
 - P4S tersebut belum dapat mengeluarkan sertifikat;
 - Susunan surat keputusan kepanitiaan P4S masih menyalahi aturan Pedum P4S
- Serta tidak melibatkan bagian evaluasi dan pelaporan dalam kegiatan tersebut.

Dalam tahun 2012 perlu adanya revisi Renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu agar kegiatan yang dilaksanakan dalam DIPA mengacu pada Renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu Tahun 2010 – 2014.

RENCANA KINERJA TAHUNAN

IT ESELON II

: BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATU

AHUN

: 2011

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3
<p>Pemantapan kelembagaan pelatihan</p> <p style="text-align: right;">Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perakreditasinya program pelatihan mendukung pembangunan pertanian 2. Terklorifikasinya dan terselenggaranya pembinaan lembaga pelatihan swadaya 3. Berlunggahnya Pusat Inkubator Agribisnis sebagai Pusat pelayanan Jasa konsultasi agribisnis bagi masyarakat 4. Tersusunnya master plan Balai dan tersedianya sarana dan prasarana pelatihan 5. Terlaksananya sistem administrasi, manajemen dan tata kelola jumlah tenaga Balai 6. Tersedianya sistem Informasi, promosi dan publikasi 7. Tertampilasinya pengembangan Balai menjadi lembaga diklat mitra <p style="text-align: right;">Peningkatan kompetensi dan specialisasi widyaiswara, jumlah lainnya dan tenaga teknis kepelatihan</p>	<p>1 Paket</p> <p>28 P4S</p> <p>1 Paket</p> <p>1 Paket</p> <p>12 Bulan</p> <p>1 Paket</p> <p>1 Paket</p> <p>4 Kegiatan</p>

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1 Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan	2 1. Tersusunnya juklak, juknis, modul, materi paket pembelajaran pelatihan berbasis multimedia 2. Terselenggaranya pelatihan fungsional (dasar, penjenjangan dan alih kelompok) bagi penyuluh dan RIHP non penyuluh 3. Terselenggaranya pelatihan teknis agribisnis bagi penyuluh PNS, RIHP non Penyuluh dan petugas lainnya lingkup pertanian berbasis kompetensi kerja 4. Terselenggaranya pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaanberbasis kompetensi kerja bagi penyuluh swadaya, instruktur/pengelola P4S, pengurus gapoktan dan kelembagaan petani lainnya 5. Tersertifikasinya sistem manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian berstandar internasional	3 1 Paket 240 orang 805 orang 360 orang 1 Paket 3 Paket 1 Paket
Penguatan Jejaring Kerjasama		

HASIL PENGUKURAN KINERJA

ST ESELON II : BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

Tahun : 2011

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		INDIKATOR KINERJA		%
	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI		
Pemanfaatan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur	1. Terakreditasinya program pelatihan mendukung pembangunan pertanian	1 Paket	1 Paket	100	
	2. Terklarifikasinya dan terselenggaranya pembinaan lembaga pelatihan swadaya	28 P4S	27 P4S	96	
	3. Berfungsinya Pusat Inkubator Agribisnis sebagai Pusat Pelayanan Jasa konsultasi agribisnis bagi masyarakat	1 Paket	1 Paket	100	
	4. Tersusunnya master plan Balai dan tersedianya sarana dan prasarana pelatihan	1 Paket	1 Paket	100	
	5. Terlaksananya sistem administrasi, manajemen dan tata kelola rumah tangga Balai	12 Bulan	12 Bulan	100	
	6. Tersedianya sistem informasi, promosi dan publikasi	1 Paket	1 Paket	100	
	7. Terselenggaranya pengembangan Balai menjadi lembaga diklat profesi	1 Paket	1 Paket	100	
Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan	1. Terstandarisasinya Widyaiswara dan tenaga teknis kediklatan	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA			
	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan:	1. Tersusunnya juklak, juknis, modul, materi paket pembelajaran pelatihan berbasis multimedia	14 Paket	14 Paket	100
	2. Terselenggaranya pelatihan fungsional (dasar, penjenjangan dan alih kelompok) bagi penyuluh dan RIHP non penyuluh	240 orang	240 orang	100
	3. Terselenggaranya pelatihan teknis agribisnis bagi penyuluh PNS, RIHP non Penyuluh dan petugas lainnya lingkup pertanian berbasis kompetensi kerja	805 orang	805 orang	100
	4. Terselenggaranya pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaanberbasis kompetensi kerja bagi penyuluh swadaya, instruktur/pengelola P4S, pengurus gapoktan dan kelembagaan petani lainnya	360 orang	360 orang	100
	5. Tersertifikasinya sistem manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian berstandar internasional	1 Paket	1 Paket	100
Penguatan Jejaring Kerjasama	1. Tersusunnya perencanaan kebutuhan latihan sesuai standar profesi	1 Paket	1 Paket	100
	2. Tersedianya database pelatihan pertanian	1 Paket	1 Paket	100

PENETAPAN KINERJA

UNIT ESELON II : BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

HUN : 2011

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Pementapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur Peningkatan kapasitas kepelatihan pertanian	1. Terakreditasinya program pelatihan mendukung pembangunan pertanian		1 Paket
	2. Terklarifikasinya dan terselenggaranya pembinaan lembaga pelatihan swadaya		17 P4S
	3. Berfungsinya Pusat Inkubator Agribisnis sebagai Pusat Pelayanan Jasa konsultasi agribisnis bagi masyarakat		2 Paket
	4. Tersusunnya master plan Balai dan tersedianya sarana dan prasarana pelatihan		1 Paket
	5. Terlaksananya sistem administrasi, manajemen dan tata kelola rumah tangga Balai		12 Bulan
	6. Tersedianya sistem Informasi, promosi dan publikasi		1 Paket
	7. Terfungsinya pengembangan Balai menjadi lembaga diklat pertanian		1 Paket
	1. Terselenggaranya Widyaaiswara dan tenaga teknis kediklitan		6 kegiatan
	2. Terpelaksananya spesialisasi dan kompetensi widyaaiswara sesuai standar prosedur dan tupoksi Balai		1 Paket
	3. Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme widyaaiswara dan tenaga teknis		25 Orang
	4. Terselenggaranya kegiatan pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan		1 Paket

SASARAN STRATEGIS

Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian

	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai	1. Tersusunnya juklak, juknis, modul, materi paket pembelajaran pelatihan be-basis multimedia		1 Paket
	2. Terselenggaranya pelatihan fungsional (dasar, penjenjangan dan alih kelompok) bagi penyuluh dan RIHP non penyuluh		250 orang
	3. Terselenggaranya pelatihan teknis agribisnis bagi penyuluh PNS, RIHP non Penyuluh dan petugas lainnya lingkup pertanian berbasis kompetensi kerja		805 orang
	4. Terselenggaranya pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaanberbasis kompetensi kerja bagi penyuluh swadaya, instruktur/pengelola P4S, pengurus gapoktan dan kelembagaan petani lainnya		360 orang
	5. Tersertifikasinya sistem manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian berstandar internasional		1 Paket
Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai	1. Tersusunnya perencanaan kebutuhan latihan sesuai standar profesi		3 Paket
	2. Tersedianya database pelatihan pertanian		1 Paket
	3. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pelatihan dengan instansi terkait		6 Kegiatan
	4. Meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyelenggarakan kerjasama/pelatihan magang dan kerjasama penyediaan sarana prasarana/kunjungan/studi banding baik dalam maupun luar negeri		1 Paket

Salah anggaran tahun : Rp 16.266.122.000,-

Batu, Januari 2011
Kepala Balai,

Dr. drh Rudi Rawendra, M.APP.SC ✓

INDIKATOR KINERJA UTAMA

Peraturan Menteri Pertanian

Nomor : _____

Tanggal : _____

1. Nama Organisasi: Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batu
2. Tugas : Melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian
3. Fungsi :
 - a. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
 - b. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
 - c. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
 - d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian;
 - e. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang peternakan bagi non aparatur pertanian;
 - f. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang persusuan dan teknologi hasil ternak;
 - g. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
 - h. Penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan di bidang peternakan;
 - i. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan;
 - j. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
 - k. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan peternakan kewirausahaan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
 - l. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tang.

4. Indikator Kinerja Utama

No.	
1.	Penyempurnaan sarana dan prasarana produksi daging sapi
2.	Penyempurnaan sarana dan prasarana produksi pangan, peningkatan nilai tambah dan ekspor komoditas peternakan penghasil devisa negara
3.	Pembinaan dan klasifikasi lembaga agribisnis masyarakat
4.	Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis (PIA)
5.	Pengembangan Sistem Informasi, Promosi dan Publikasi UPT Pelatihan
6.	Akreditasi Program Pelatihan bagi Aparatur
7.	Penyusunan Master Plan Balai berupa mini market balai
8.	Temu Usaha P4S (Forma P4S) Peternak
9.	Sistem Pengendalian Internal
10.	Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP)
11.	Spesialisasi dan peningkatan kompetensi widyaiswara dalam penyiapan fasilitas untuk pelatihan teknis dan kewirausahaan dalam pengembangan agribisnis sapi potong
12.	Spesialisasi dan peningkatan kompetensi widyaiswara dalam diversifikasi pangan
13.	Spesialisasi dan peningkatan kompetensi widyaiswara dalam bidang komoditas unggulan peternakan untuk peningkatan nilai tambah dan devisa
14.	Spesialisasi dan peningkatan kompetensi widyaiswara dan tenaga teknis kepelatihan

15.	Peningkatan kualitas pejabat pengelola pelatihan
16.	Pengembangan kapasitas manajemen dan kepemimpinan bagi pimpinan lembaga pelatihan pertanian
17.	Pengembangan kapasitas manajemen dan kepemimpinan bagi pimpinan lembaga pelatihan swadaya
18.	Pemenuhan kualitas fungsional lainnya dan tenaga teknis kepelatihan secara proporsional
19.	Peningkatan kompetensi kerja kediklatan sebagai penilaian/asesor dalam uji kompetensi
20.	Penyelenggaraan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dalam pengembangan agribisnis sapi potong bagi penyuluh peternakan, petugas teknis dan peternakan/pengelola P4S dari sentra – sentra pengembangan sapi potong
21.	Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan mendukung swasembada daging sapi
22.	Fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magangdi P4S bagi peternakan sapi potong
23.	Penyelenggaraan pelatihan diversifikasi pangan bagi penyuluh peternakan, wanita tani – ternak dan tokoh masyarakat
24.	Integrasi pengenalan pola pangan/gisi berimbang dalam kurikulum ATC bagi siswa/pelajar
25.	Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan diversifikasi pangan
26.	Penyelenggaraan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan agribisnis unggulan peternakan untuk peningkatan nilai tambah dan devisa Negara bagi penyuluh peternakan, petugas teknis dan pengelola P4S/pengurus gapoktan
27.	Fasilitas penyelenggaraan pelatihan dan magang komoditas unggulan peternakan untuk peningkatan tambah dan devisa Negara bagi penyuluh peternakan, petugas teknis dan peternak pengelola P4S/pengurus gapoktan
28.	Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan untuk peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor
29.	Penyelenggaraan pelatihan dalam menyiapkan penyuluh peternakan, petugas teknis dan pengurus gapoktan peserta program pemberdayaan masyarakat tani ternak
30.	Pemberdayaan petani – peternak melalui pelatihan dan magang bagi pengelola P4S dan petani muda
31.	Akreditasi dan standarisasi program penyelenggaraan pelatihan
32.	Sertifikasi manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan
33.	Pengembangan materi, metodologi dan multimedia pelatihan
34.	Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan internal
35.	Simonev Pelatihan dan Lakip
36.	Evaluasi Pasca Pelatihan
37.	Koordinasi dengan instansi terkait baik pusat maupun provinsi/kab/kota dalam merencanakan dan menyelenggarakan pelatihan mendukung swasembada daging sapi
38.	Koordinasi dengan instansi terkait baik pusat maupun provinsi/kab/kota dalam merencanakan dan menyelenggarakan pelatihan mendukung diversifikasi pangan
39.	Koordinasi dengan instansi terkait dalam penetapan komoditas unggulan untuk meningkatkan devisa Negara terutama komoditas peternakan
40.	Koordinasi dengan instansi terkait baik pusat maupun provinsi/kab/kota dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan program pemberdayaan masyarakat tani - ternak
41.	Pengembangan perencanaan program pelatihan
42.	Penyusunan perencanaan program
43.	Identifikasi kebutuhan pelatihan (IKP)
44.	Pengembangan kerjasama teknis pelatihan dalam negeri
45.	Pengembangan sistem administrasi manajemen Balai
46.	Peningkatan adminitrasi dan manajemen kelembagaan